

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB A YAKETUNIS**

Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

Guru Pembimbing Kustantini, S Pd.



YULIANA

12103244042

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

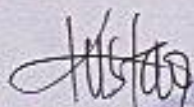
Nama : Yuliana
NIM : 12103244042
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan PPL di SLB A Yaketunis, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

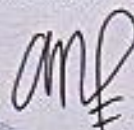
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Kustantini, S.Pd.

NIP. 19710525 199203 2 005



Yuliana

NIM. 12103244042

Mengetahui,

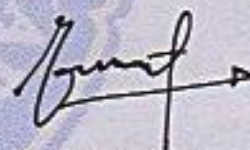
Koordinator PPL
SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan
Prakik Pengalaman Lapangan (PPL)



Warno, S.Pd.

NIP. 19660418 200501 1 004



Dr. Ishartiwi, M.Pd.

NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah

SLB A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga tugas PPL II semester khusus 2015 yang berlokasi di SLB A Yaketunis Nomor 46 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan lancar dan terselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik material maupun immaterial, kepada:

1. Dr. Ishartiwi, M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan kelompok PPL II
2. Ambarsih, S.Pd., Kepala SLB A Yaketunis.
3. Warno, S.Pd., Koordinator PPL II di SLB A Yaketunis.
4. Kustantini, S.Pd., Guru Pembimbing kegiatan PPL di SIB A Yaketunis.
5. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di SLB A Yaketunis.
6. Teman-teman seperjuangan PPL di SLB A Yaketunis.
7. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
8. Tidak lupa semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penulis



Yuliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SLB-A YAKETUNIS**

PLB/FIP/UNY

Yuliana

12103244042

FIP/PLB/UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam kualitas penyelenggaraan pembelajaran yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dilaksanakan di SLB-A Yaketunis yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 11 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa serta pengalaman dalam mengelola administrasi sekolah, penyusunan RPP, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan program peraktek pengalaman lapangan (PPL) II ini, terdiri dari dua jenis peraktek yaitu peraktek terbimbing dan mandiri. Peraktek terbimbing dibimbing oleh guru mapel yang bersangkutan sebanyak 6 kali yang wajib disertai dengan RPP dan media dengan sistem *rolling* kelas, sedangkan untuk peraktek mandiri hanya menggantikan guru yang tidak bisa mengisi jam mata pelajaran karena kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan.

Program PPL II di SLB-A Yaketunis terdiri dari 3 kegiatan, yakni kegiatan kurikuler, kegiatan ekstra-kurikuler dan kegiatan insidental. Kegiatan kurikuler terdiri dari praktik mengajar terbimbing serta mandiri (menggantikan guru mengajar di kelas). Kemudian untuk kurikulumnya, SLB A Yaketunis menggunakan Kurikulum 2013 dan KTSP. Selanjutnya untuk kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari pendampingan kegiatan pramuka, upacara bendera hari Senin, serta pembaharuan administrasi sekolah. Kegiatan lainnya yang dilaksanakan adalah kegiatan insidental yang terdiri kunjungan, perayaan HUT RI ke-70, serta pendampingan pemilihan pengurus OSIS. Sehingga, dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata kunci: Tunanetra, Yaketunis, PPL II, sistem rolling.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Keadaan Sekolah

a. Letak dan keadaan geografis

SLB-A Yaketunis merupakan SLB yang terletak di Jalan Parangtritis No. 46, Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. SLB-A Yaketunis terdiri dari tingkatan yaitu TK, SD, MTs dan SMA. Tingkat SD, TK dan SMA di SLB-A Yaketunis ini merupakan salah satu lokasi tempat melaksanakan kegiatan PPL.

SLB-A Yaketunis tepatnya berlokasi di kampung Danunegara dan adapun batas-batas SLB-A Yaketunis ini sebagai berikut

Utara	: jalan kampung Danunegaran
Selatan	: SD Muhammadiyah Danunegaran
Barat	: rumah penduduk
Timur	: <i>Agung Star Guest House</i>

b. Visi Misi SLB-A Yaketunis

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2) Misi Sekolah

a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.

b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.

d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan .
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

c. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

Sekolah Khusus Anak Tuna Netra di Yaketunis terdiri dari 21 guru dan karyawan, yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Susunan kepengurusan para guru yaitu sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), D3 dan ada yang masih menempuh kuliah, baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga di bantu oleh karyawan yakni mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar anak luar biasa seperti anak tuna netra, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

SLB-A Yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan serta siswa yang mengalami hambatan penglihatan dengan hambatan penyerta lainnya (*double handicap*). Jumlah siswa yaitu 27 orang, di mulai dari jenjang TK-LB, SD-LB sampai dengan SMA-LB dengan jumlah 15 kelas.

d. Sarana Prasarana

SLB-A Yaketunis memiliki berbagai sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sarana prasarana tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang pendidikan, seperti: ruang kelas sebanyak 15 ruang, laboratorium komputer sebanyak 2 ruang, perpustakaan sebanyak 1 ruang, ruang massage sebanyak 1 ruang, ruang kesenian dan ruang keterampilan sebanyak 1 ruang.

2) Ruang administrasi, seperti: ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruang, ruang guru sebanyak 2 ruang, ruang TU sebanyak 1 ruang, serta ruang tamu sebanyak 1 ruang.

3) Ruang penunjang, seperti: mushola sebanyak 1 ruang, ruang UKS sebanyak 1 ruang, kamar mandi sebanyak 3 ruang, kantin sebanyak 1 ruang, gudang sebanyak 2 ruang, parkir sebanyak 2 ruang, dapur sebanyak 1 ruang, ruang makan sebanyak 1 ruang, serta asrama putra dan putri.

2. Permasalahan

Dari hasil observasi, banyak masalah yang muncul dalam pembelajaran di SLB-A Yaketunis meliputi permasalahan dalam strategi penanganan untuk siswa, pemanfaatan sumber belajar, serta minimnya penggunaan media pembelajaran.

Di SLB-A Yaketunis terdapat ruang perpustakaan yang memiliki koleksi berbagai buku dan kaset-kaset berupa kaset materi pelajaran, cerita, maupun bacaan kiat-kiat khusus. Dalam pelaksanaannya, sumber belajar tersebut kurang dapat dimanfaatkan oleh siswa, sehingga proses pembelajaran hanya berpedoman pada sumber belajar atau materi yang disampaikan oleh guru. Permasalahan juga meliputi buku-buku di perpustakaan yang hampir sebagian besar merupakan buku cetak awas. Kondisi ini semakin menyulitkan siswa-siswi di SLB-A Yaketunis yang merupakan siswa tunanetra untuk mengakses informasi dari buku tersebut.

Permasalahan lain adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang proses penyampaian materi kepada siswa. Permasalahan ini disebabkan oleh terbatasnya media yang tersedia di sekolah serta sulitnya membuat media untuk siswa tunanetra. Kondisi ini berdampak pada sebagian besar pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas hanya berpedoman pada ceramah atau pemaparan dari guru.

Permasalahan yang juga dihadapi adalah strategi pembelajaran dalam menangani siswa SLB-A Yaketunis yang terdiri dari siswa tunanetra dan tunaganda. Beragamnya karakteristik siswa membuat guru kesulitan dalam menangani siswa, sehingga pada akhirnya proses pendidikan dilaksanakan secara bersamaan pada siswa yang beragam. Dalam pembelajaran di kelas, siswa-siswi telah di bagi ke dalam kelas dan tingkat tertentu, namun dalam pelaksanaannya belum efektif. Hal ini disebabkan karena dalam satu kelas walaupun sudah dibagi-bagi tetapi

masih terdapat kesenjangan yang cukup tinggi dalam hal kemampuan siswa.

3. Potensi pembelajaran

SLB-A Yaketunis memiliki potensi guru dan sarana prasarana yang luar biasa. Di sekolah, terdapat 21 orang guru yang mengajar di mulai tingkat TK-LB, SD-LB sampai dengan tingkat SMA-LB. Guru-guru di SLB-A Yaketunis memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak dari kemampuan intrapersonal maupun interpersonal masing-masing guru dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain menyampaikan materi sesuai dengan RPP, guru juga memberikan pendampingan, dorongan dan motivasi agar siswa mampu berprestasi dan hidup mandiri. Guru-guru memaksimalkan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada di sekolah maupun di sekitar siswa untuk membantu menjelaskan materi yang bersifat konsep dan abstrak.

Dalam perihal sarana prasarana, SLB-A Yaketunis secara keseluruhan telah memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap. Sarana prasarana tersebut berupa sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran akademik maupun sebagai penunjang pembelajaran di non-akademik seperti alat-alat olahraga yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara optimal dapat menjadi potensi untuk mengembangkan bakat dan minat anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Kurikuler

a. Penyusunan RPP

Sebelum menyusun RPP, langkah pertama yang dilakukan adalah kegiatan asesmen. Asesmen dilaksanakan untuk mengetahui kondisi, kelebihan, kekurangan, dan kemampuan awal siswa. Misalnya, untuk pelajaran IPA dan IPS untuk kelas atas yang disusun berdasarkan kurikulum KTSP, kemampuan awal siswa yaitu menanyakan kepada guru mata pelajaran, terkait kemampuan anak dalam mata pelajaran tersebut. Langkah selanjutnya meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan agar adanya kesinambungan antara materi yang telah disampaikan oleh guru dengan materi yang akan

disampaikan oleh mahasiswa. Bahan ajar atau materi ajar kemudian dirumuskan ke dalam penyusunan RPP. Adapun langkahnya berupa menetapkan dan merumuskan SK-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b. Konsultasi guru pembimbing

Konsultasi RPP yang sudah dibuat sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mahasiswa sangat disarankan dan diwajibkan oleh guru-guru yang membimbing untuk menyerahkan terlebih dahulu RPP yang sudah disusun untuk dikoreksi terlebih dahulu. Masukan guru dari hasil koreksi RPP tersebut menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Konsultasi kepada guru dilakukan setiap kali sebelum pelaksanaan mengajar.

Kemudian tidak hanya konsultasi RPP saja, namun konsultasi media yang pas untuk RPP yang sudah dibuat. Media yang dikonsultasikan terlebih dahulu hanya gambaran saja, kemudian guru pembimbing memberikan saran yang merupakan acuan untuk membuat media yang bisa sesuai dengan kemampuan dan RPP yang akan disampaikan, sehingga mahasiswa mendapatkan pelajaran yang sangat berharga tentang bagaimana menyinkronkan RPP dengan media.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan praktik mengajar dikelas adalah pembuatan media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan dan pemantapan materi ajar. Pembuatan media dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperjelas penyampaian materi di kelas. Pembuatan media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Pemantapan materi dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan diri sebelum mengajar di kelas sehingga dalam pelaksanaannya telah menguasai materi ajar secara keseluruhan.

d. Praktik mengajar

Praktik mengajar di SLB-A Yaketunis akan dilaksanakan dalam enam kali peraktek terbimbing dengan sistem kelas bergilir (*rolling*) dan peraktek mandiri yang untuk menggantikan guru yang tidak bisa mengisi kelas karena kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar menambah pengalaman mahasiswa dalam

mengajar dan menangani siswa yang berbeda di tiap kelasnya. Praktik mengajar dilaksanakan di mulai dari jenjang TK-LB, SD-LB sampai SMA-LB. Praktik dilaksanakan sekali mengajar dalam satu hari. Praktik mengajar dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun dan dikoreksi oleh guru kelas atau guru mata pelajaran. Dalam praktik mengajar terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup yang menuntut untuk siswa aktif dalam pembelajaran. Praktik mengajar juga dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan media yang telah dibuat dan metode belajar yang telah ditentukan.

2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Ekstra-kurikuler

a. Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan selama satu kali seminggu. Kegiatan pramuka diikuti oleh semua siswa yang ada di Yaketunis dari tingkat TK-LB, SD-LB, MTs-LB sampai SMA-LB. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, untuk tingkat penggalang yang diikuti oleh siswa dari kelas IV SD-LB sampai SMA-LB dan untuk tingkat siaga diikuti oleh TK-LB dan kelas I-III SD-LB. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk dan membina kepribadian siswa agar lebih disiplin, berpengetahuan luas, dan mandiri. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping dari siswa-siswa tunanetra maupun tunaganda serta menjadi pengisi materi maupun permainan.

b. Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan hari Senin sekitar pukul 07.00 sampai dengan 07.30 sebelum dimulainya pembelajaran. Pelaksanaan upacara meliputi guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa-siswi SLB-A dan MTs Yaketunis yang dilakukan secara bergantian. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping siswa dalam membantu mengatur dan mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai.

c. Administrasi sekolah

1) Pembuatan jadwal pelajaran kelas

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas merupakan pembuatan jadwal pelajaran dalam tulisan awas serta tulisan Braille. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kelas juga

untuk membantu mengingatkan siswa dan guru terkait jadwal pelajaran di setiap harinya. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai pembuat dari jadwal pelajaran kelas tersebut.

2) Penataan buku

Program penataan buku adalah menata kembali buku-buku yang ada di ruang guru yang belum tersusun rapi, sehingga banyak buku guru dan buku siswa yang tidak tertata secara sistematis. Penataan buku ini bertujuan untuk menyusun dan mengelompokkan buku-buku serta memindahkan buku-buku yang tidak terpakai lagi.

3) Pembaharuan kalenderisasi

Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui tanggal dan agenda/kegiatan akademik selama periode tahun 2015/2016. Pembaharuan kalenderisasi dilakukan pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui agenda atau kegiatan selama satu periode.

d. Pemilihan ketua OSIS

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menggantikan kepengrusan ketua OSIS lama ke ketua OSIS yang baru, di mana dalam keanggotaan OSIS ini di gabungkan dari tingkat TK-LB, SD-LB, MTs serta SMA. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan untuk membantu mengarahkan siswa dan siswi ke arah lokasi pemilihan calon ketua OSIS baru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN KURIKULER

1. Persiapan

a. Asesmen

Sebelum melaksanakan praktek mengajar, langkah awal yang digunakan adalah melaksanakan kegiatan asesmen. Asesmen merupakan usaha untuk menghimpun informasi yang relevan guna memahami atau menentukan keadaan siswa yang ada di SLB-A Yaketunis.

Kegiatan asesmen telah dilaksanakan pada PPL I sekitar bulan Maret sampai Juni 2015. Kemudian proses asesmen dilanjutkan pada saat pelaksanaan PPL II dengan mempertimbangkan adanya perubahan kemampuan dan kebutuhan pada siswa. Proses asesmen pada PPL I dilaksanakan hanya pada satu siswa saja, namun untuk pelaksanaan PPL II asesmen dilakukan kepada semua kelas yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar.

Kegiatan asesmen dilakukan dengan teknik observasi pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran serta wawancara baik yang dilakukan pada guru, siswa, maupun diskusi dengan rekan mahasiswa. Adapun aspek yang di asesmen meliputi: kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, maupun kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari asesmen menjadi dasar dalam menentukan kondisi dan kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Proses penyusunan RPP dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. RPP dari hasil asesmen pada setiap kelas. Penyusunan RPP diawali dengan meminta materi ajar kepada guru kelas maupun guru mata pelajaran. Materi yang diberikan sebatas pada kompetensi yang akan diajarkan, sehingga mahasiswa mengembangkan ke dalam materi yang sesuai. Materi diberikan pada saat setiap kali akan mengajar.

Kurikulum yang digunakan pada saat penyusunan RPP sebagian besar masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006. Penggunaan kurikulum 2013 hanya diterapkan pada kelas tertentu dengan

memodifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar agar lebih sederhana. Pada siswa tunaganda atau MDVI, kurikulum yang digunakan sama dengan kurikulum anak tunanetra pada umumnya, yaitu kurikulum 2006 SDLB Tunanetra atau kurikulum 2013. Penerapannya berupa penyederhanaan materi atau menurunkan materi dan tingkatan kelas sesuai dengan kondisi siswa.

Adapun penyusunan RPP meliputi penetapan kemampuan awal, SK-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode yang akan diterapkan, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan, serta teknik evaluasi yang akan dilakukan. Hasil penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi dan di revisi oleh mahasiswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru mengubah dan memberikan saran pada hasil penyusunan RPP agar sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi kelas. Hasil revisi yang telah disetujui oleh guru menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar serta pembuatan media yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 6 kali untuk praktek terbimbing yang dilaksanakan pada bulan agustus dan september. Praktek dilaksanakan dengan sistem *rolling* sehingga masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam praktek pembelajaran terbimbing. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir dimulai dari tingkat TK-LB, SD-LB sampai SMA-LB. Dalam setiap kali mengajar alokasi waktu yang diberikan adalah 2x35 menit.

a. Peraktek mengajar ke I

Praktik mengajar ke-I dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas III G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah ADL dengan materi ajar kebersihan yakni tema mencuci tangan menggunakan sabun. Pada praktik mengajar ke-I, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Bapak Dwi Nugroho, A.Md.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan ini berupa penyampaian materi dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan, salah satunya mendengarkan replika audio serta melakukan tanya jawab terhadap isi replika audio tersebut, serta di akhiri dengan evaluasi dan penutup.

Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta untuk mendengarkan replika audio, kemudian mahasiswa menjelaskan dan langkah selanjutnya siswa mempraktekkan cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan praktek mengingat siswa kelas III G terdiri dari satu orang dan mengalami tunaganda (tunanetra, lambat belajar, dan gangguan autis ringan). Siswa diminta untuk mengidentifikasi isi yang terkandung dalam replika audio tersebut dengan memerintahkan siswa untuk menyebutkan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan mencuci tangan, langkah-langkah serta manfaat dalam mencuci tangan menggunakan sabun. Selanjutnya, untuk evaluasi dalam bentuk praktek, siswa diminta untuk mempraktekkan mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar.

Adapun hambatan yang dihadapi adalah anak sulit berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas dikarenakan gangguan penyerta, selanjutnya untuk praktek anak tidak bisa mengontrol diri karena keasyikan dengan air, sehingga menyebabkan pakaian yang digunakan ikut basah. Mengingat kondisi seperti itu, praktek dilaksanakan hanya satu kali saja.

b. Praktek mengajar ke II

Praktik mengajar ke-II dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Agustus 2015 jam pelajaran ke 5-6 di kelas V Eks. Mata pelajaran yang disampaikan adalah IPA dengan materi ajar sistem pernapasan pada manusia tema gangguan pernapasan pada manusia. Pada praktik mengajar ke-II, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Bapak Irfangi,S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan prakondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi yaitu gangguan pernapasan pada manusia, penyebab, serta tindak lanjut untuk mencegah gangguan pernapasan pada manusia. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta dan guru melakukan tanya jawab perihal penyebab gangguan pernapasan pada manusia yang sering diberitakan di media massa, kemudian mendengarkan replika audio tentang gangguan alat pernapasan pada manusia, selanjutnya siswa diajak untuk mengamati media tiga dimensi yang merupakan salah satu media tentang penyakit TBC.

Metode yang digunakan adalah tanya-jawab, ceramah bervariasi, diskusi dan latihan. Media dan sumber belajar berupa replika audio, serta replika penyakit TBC dalam bentuk tiga dimensi. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis dan lisan. Tes tulis, guru mendiktekan soal dan siswa menuliskan jawabannya. Kemudian untuk tes lisan diambil pada saat kegiatan diskusi antara siswa dengan guru.

c. Peraktek mengajar ke III

Praktik mengajar ke III dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas III G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Tematik (Bahasa Indonesia, PJOK, dan SBDP) dengan tema diri ku. Pada praktik mengajar ke III hanya 1 orang siswa. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Tri Umaryadi, S.Sos.I

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi yaitu cerita anak-anak tentang menjaga kebersihan, dalam teks cerita tersebut terkandung kalimat yang namakan kalimat perintah kemudian dikaitkan dengan bagaimana anak mengucakan dan memahamikalimat perintah selanjutnya dari kalimat perintah tersebut diberikan gambaran bagaiman menjaga kebersihan dengan menaati aturan atau perintah yang telah dibuat baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta untuk mengemukakan pengalamannya dalam menggunakan kalimat perintah di lingkungan sekitar. Siswa juga diminta untuk menyebutkan bagaimana cara orang terdekat siswa ketika memberikan perintah.

Metode yang digunakan adalah demonstrasi, ceramah bervariasi, dan latihan/penugasan. Media dan sumber belajar berupa audio, dan permen. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan peraktek, mengingat kondisi anak yang mengalami gangguan peyerta autis ringan dan lambat belajar, sehingga materi yang disampaikan diturunkan ke materi ajar kelas I. Dalam pengambilan evaluasi saat anak diperintahkan untuk menyebutkan hewan-hewan yang berperan dalam cerita tersebut, kemudian anak menceritakan kembali cerita sederhana, selanjutnya bagaimana melafalkan kalimat perintah sederhana. Selanjutnya untuk tes praktek, siswa mempraktekkan bagaimana cara ibu di rumah mempraktekkan ketika membuang sampah pada tempatnya.

Hambatan yang dialami adalah sulitnya mengkolaborasi materi ajar tematik, mengingat saat pemberian materi guru pembimbing hanya menugaskan untuk menyampaikan tentang kalimat perintah sederhana secara garis besar saja, sehingga untuk kalimat perintah sederhana disesuaikan pada materi ajar kelas I pada Kurikulum 2013 dengan mengkondisikan kalimat arahan ke kalimat perintah sederhana.

d. Peraktek mengajar ke IV

Praktik mengajar ke IV dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2015 jam pelajaran ke 7-8 di kelas IV. Mata pelajaran yang disampaikan adalah IPS dengan materi ajar membaca peta setempat dengan menggunakan skala sederhana. Pada praktik mengajar ke-IV, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Bapak Gunarso, S.E.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi yaitu pengertian, komponen serta manfaat peta. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta dan guru melakukan tanya jawab perihal tentang konsep peta seperti apa, kemudian guru mengulangi secara lebih terperinci bagaimana peta itu sebenarnya, kemudian komponen dan manfaat menggunakan peta. Selanjutnya siswa diajak untuk mengamati peta dengan meraba peta timbul yang sudah disediakan. Metode yang digunakan adalah tanya-jawab, ceramah, diskusi dan latihan. Media yang digunakan adalah peta timbul. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis dan *performace*. Tes tulis, guru mendiktekan soal dan siswa menuliskan jawabannya. Kemudian untuk tes *performance* diambil pada saat siswa menyebutkan komponen peta yang sebelumnya diamati melalui dria perabaannya.

e. Peraktek mengajar ke V

Praktik mengajar ke V dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas II B. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Pendidikan Kesehatan dan Jamani dengan materi ajar gerak dasar. Pada praktik mengajar ke V, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Sofia Patriati, S.Pd.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan dengan mengacu pada RPP. Kegiatan diawali dengan pra-kondisi dan apersepsi serta kegiatan inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran

kali ini, di laksanakan di luar kelas. pada proses pembelajaran gerak dasar ini dikemas dalam bentuk permainan, agar anak tidak merasa bosan, mengingat pada kelas ini terdapat dua siswa yang sangat jauh berbeda kondisinya, siswa di kelas ini terdiri dari satu perempuan dan satu laki-laki. Pada saat kegiatan pembukaan yang dimulai dari pemanasan dan baris, siswi tidak sangat sulit untuk diarahkan karena siswi mudah bosan, kemudian untuk yang siswa sangat penurut. Melihat kondisi ini pemanasan dilakukan dengan membuat lingkaran kemudian melakukan perenggangan. Selanjutnya untuk kegiatan inti ini melakukan permainan dengan gerak dasar yang sudah dimodifikasi yaitu memindahkan bendera dengan menggunakan gerak jalan, lari dan lompat.

Hambatan yang di alami adalah suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara bersamaan dari tingkat TK sampai kelas III.

f. Peraktek mengajar ke VI

Praktik mengajar ke VI dilaksanakan pada hari Kamis, 03 September 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas II A. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Tematik (SBDP dan Matematika) dengan tema kegemaran Ku sub tema bernyanyi dan menari. Pada praktik mengajar ke VI, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Siti Syamsidariyah, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran di awali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi yaitu menyanyikan lagu anak-anak. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta oleh guru menyanyikan salah satu lagu anak-anak. Selanjutnya siswa diajak untuk menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung diiringi dengan musik selanjutnya untuk memberikan pemahaman dan konsep tentang bagaimana naik-naik ke puncak gunung, siswa diajak untuk naik turun tangga untuk melatih motorik serta melatih kemampuan berhitung anak. Metode yang digunakan adalah latihan, performance dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah audio, dan teks lagu anak-anak. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan latihan, demonstrasi dan *performace*.

Hambatan yang dialami saat pembelajaran berlangsung adalah sulit mengontrol anak masuk materi mengingat anak mengalami gangguan penyerta sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran sedikit melenceng dari RPP, karena tergantung mood dari anak, saat pembelajaran anak malah menyanyikan lagu gojigo yang sering

didengarkan di media massa. Sehingga untuk mengkolaborasikan ke pelajaran matematika goyang gojigo (goyang 25) diarahkan ke perhitungan.

3. Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi

a. Analisis hasil

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-I, siswa mampu menyebutkan dan mempraktekkan bagaimana mencuci tangan menggunakan sabun. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi lisan di akhir pembelajaran bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan uraian yang diberikan oleh mahasiswa dengan benar dengan kalimat yang sederhana. Pada evaluasi kemampuan peraktek siswa mampu mempraktekkan mencuci tangan dengan sabun meskipun tidak secara sistematis. Secara keseluruhan, siswa mendapat nilai akhir 72 dan telah mencapai KKM sebesar 70.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-II, siswa mampu menjelaskan isi bacaan dan menyebutkan jenis gangguan pernapasan pada manusia, bagaimana pencegahannya serta mampu menyebutkan bakteri yang menjadi penyebab TBC. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi tes tertulis di akhir pembelajaran bahwa siswa mampu menjawab 3 pertanyaan uraian dari 4 soal dengan benar. Pada evaluasi lisan siswa mampu mendeskripsikan kembali makna yang terkandung dalam media audio yang telah diputarkan sebelumnya. Kemudian siswa juga mampu menyebutkan peristiwa alam yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia. Secara keseluruhan, siswa mendapat nilai akhir 85 dan telah mencapai KKM sebesar 70.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-III, siswa mampu menyebutkan dan mempraktekkan bagaimana cara penggunaan kalimat perintah sederhana dengan baik dan benar, selanjutnya siswa juga mampu mengulangi intonasi-intonasi yang terdapat dalam cerita meskipun masih dalam bentuk yang sederhana, kemudian siswa juga tertanam bagaimana menaati perintah yang ada misalnya menjaga kebersihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi lisan di akhir pembelajaran bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan uraian yang diberikan oleh mahasiswa dengan benar dengan kalimat yang sederhana. Pada evaluasi dalam bentuk peraktek siswa mampu mempraktekkan bagaimana cara menggunakan kalimat sederhana

dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan siswa mendapat nilai akhir 80 dan telah mencapai KKM sebesar 70.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-IV, siswa mampu menjelaskan pengertian peta, komponen peta, serta fungsi dari masing-masing komponen dari peta yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kemudian siswa mendapatkan gambaran tentang peta, setelah mengamati melalui dria perabaan. Secara keseluruhan, semua siswa telah mencapai KKM yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab 4 pertanyaan uraian dengan benar.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar yang ke V, siswa mampu melakukan gerak dasar seperti lari, jalan dan lompat, kemudian mampu memahami konsep mata angin, mampu melakukan gerak dasar menggunakan konsep arah mata angin, mampu membedakan antara gerak jalan, lari dan lompat, dan mampu melakukan permainan memindahkan bendera dengan gerak jalan, lari dan lompat. Secara keseluruhan semua siswa mampu melakukan gerak dasar tersebut.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar yang ke VI, siswa mampu menyanyikan lagu anak-anak sambil bertepuk tangan, berdiri, dan sedikit tidaknya memahami makna yang terkandung dalam lagu, tampak ketika siswa menanyakan naik-naik ke puncak gunung itu seperti apa, serta pohon cemara seperti apa. Selanjutnya dalam pembelajaran matematikanya, anak mampu berhitung dari 1-15.

b. Refleksi

Secara keseluruhan, terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 6 kali di SLB-A Yaketunis. Kekurangan tersebut meliputi penggunaan media, pemanfaatan waktu, serta pengkondisian siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya media dan sulitnya media untuk digunakan dalam menjelaskan materi. Contohnya adalah media yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana konsep dari pohon cemara untuk pelajaran seni di kelas II A, serta media peta timbul yang cukup sederhana sehingga dalam memberikan penjelasan kepada siswa tidak secara keseluruhan mendapatkan gambaran mengenai komponen-komponen pada peta untuk pelajaran IPS kelas IV.

Kekurangan dalam pemanfaatan waktu dengan kegiatan pembelajaran adalah sulitnya mengalokasi waktu dengan tepat sesuai dengan RPP. Pada beberapa kesempatan praktik mengajar, waktu pembelajaran telah habis sebelum evaluasi selesai dilaksanakan. Hal

ini berdampak pada berkurangnya evaluasi maupun mengambil waktu untuk pelajaran berikutnya.

Kekurangan dalam pengkondisian siswa di dalam kelas adalah sulitnya mengatur dan mengarah siswa untuk bersikap tenang dan fokus kepada materi ajar. Hal ini terutama terjadi di kelas III G yang sangat sulit diarahkan untuk fokus ke pembelajaran dan kelas II A terdapat siswa yang tidak mau merespon mahasiswa untuk mengajarnya dikarenakan siswa hanya mau diajarkan oleh guru yang ada di SLB tersebut yang menyebabkan kurang kondusifnya dalam penyampaian materi sesuai RPP yang telah dirancang.

Pada pelaksanaannya, kegiatan kurikuler juga diisi dengan kegiatan-kegiatan diluar praktik mengajar yaitu kegiatan mengajar untuk mengganti guru yang berhalangan hadir.

Kegiatan mengganti mengajar dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan menggantikan guru yang berhalangan hadir karena kepentingan tertentu dengan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kelas yang kosong. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan melanjutkan materi berikutnya menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan penggunaan media yang tersedia di sekolah.

Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam menemukan kasus atau permasalahan di kelas. Menambah pengalaman siswa dalam menangani kesulitan siswa serta menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengajar tanpa persiapan.

B. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

1. Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan selama satu kali seminggu. Kegiatan pramuka diikuti oleh semua siswa yang ada di Yaketunis dari tingkat TK-LB, SD-LB, MTs-LB sampai SMA-LB. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu, untuk tingkat penggalang yang diikuti oleh siswa dari kelas IV SD-LB sampai SMA-LB dan untuk tingkat siaga diikuti oleh TK-LB dan kelas I-III SD-LB. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk dan membina kepribadian siswa agar lebih disiplin, berpengetahuan luas, dan mandiri.

Kegiatan pramuka biasanya diawali dengan persiapan berupa mengkondisikan siswa untuk baris rapi dan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan upacara

dan berdoa untuk memulai kegiatan. Kegiatan pramuka biasanya diisi oleh materi kepramukaan, permainan, maupun jalan-jalan atau menjelajah disekitar lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pramuka, mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dan pemberi materi maupun permainan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pengalaman dalam mendampingi siswa tunanetra berorganisasi serta pengetahuan tentang keorganisasian.

2. Upacara bendera hari senin

Upacara bendera rutin dilaksanakan oleh guru dan karyawan, serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis pada hari Senin pukul 07.00-07.30 di halaman SLB-A Yaketunis. Upacara biasanya dihadiri oleh guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis, serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa SLB-A dan MTs Yaketunis yang dilakukan secara bergantian.

Mahasiswa memiliki peran sebagai pendamping dalam membantu mengarahkan siswa tunanetra, juga berperan sebagai peserta upacara. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pembentukan perilaku disiplin dan nasionalisme, serta pengetahuan terkait pelaksanaan upacara di sekolah tunanetra.

3. Administrasi sekolah

Program pembuatan administrasi sekolah berupa pembuatan daftar nama kepengurusan yang ada di lembaga sekolah baik dari tenaga pengajar samapai ke penjaga sekolah. Program ini dilaksanakan dengan mengganti atau menambahkan nama-nama tenaga kepengurusan yang perlu dirombak ulang.

4. Pembuatan jadwal pelajaran kelas

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas dilakukan pada bulan September 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah maupun jam di luar sekolah. Pembuatan jadwal kelas melingkupi kelas V G yang dilaksanakan dengan cara membuat tulisan awas dan tulisan braille kemudian menyusunnya menjadi jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran juga dilengkapi dengan nama-nama siswa di kelas V G. Peran mahasiswa dalam program ini adalah pembuat jadwal pelajaran kelas V G. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu siswa maupun guru dalam mengakses informasi tentang jadwal pelajaran dan melengkapi administrasi kelas.

5. Penataan buku

Program penataan buku adalah menata kembali buku-buku yang ada di ruang guru yang belum tersusun rapi, sehingga banyak buku guru dan buku siswa yang tidak tertata secara sistematis.

Penataan buku ini bertujuan untuk menyusun dan mengelompokkan buku-buku serta memindahkan buku-buku yang tidak terpakai lagi.

Penataan ulang buku ini meliputi pemisahan buku guru dan buku siswa serta buku-buku dokumen kurikulum dan memberikan tulisan pada setiap kelompok buku yang sudah dipisahkan untuk mempermudah tenaga pendidik dalam mengambil buku saat dibutuhkan.

6. Pembaharuan kalenderisasi

Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui tanggal dan agenda/kegiatan akademik selama periode tahun 2015/2016. Pembaharuan kalenderisasi dilakukan pada papan kayu. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui agenda atau kegiatan selama satu periode.

C. KEGIATAN INSIDENTAL

1. Kunjungan

Kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh herbal life ke SLB A Yaketunis dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penyuluhan hidup sehat serta bagaimana pengkonsumsian makan yang sehat, serta pemberian sumbangan ke pada SLB A Yaketunis. Dalam kunjungan ini mahasiswa membantu membagikan makanan kepada seluruh keluarga SLB A Yaketunis.

2. Pemilihan ketua OSIS

Kegiatan pemilihan pengurus OSIS dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015 di Aula SLB-A Yaketunis. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka laporan pertanggungjawaban pengurus OSIS tahun 2014 serta pemilihan pengurus OSIS tahun 2015. Pemilihan ini dilaksanakan secara langsung dengan cara menulis salah satu dari enam nama calon ketua OSIS yang diikuti oleh seluruh siswa SLB-A dan MTs Yaketunis. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dalam melakukan pencoblosan, membantu membagikan konsumsi, serta membereskan ruangan pemilihan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pelaksanaan demokrasi dalam keorganisasian siswa tunanetra, serta persamaan hak untuk semua siswa.

3. Perayaan HUT RI yang ke 70

Lomba Perayaan HUT RI ke-70 di SLB-A Yaketunis dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015 serta upacara HUT RI

pada tanggal 17 Agustus 2014. Pelaksanaan lomba di selenggarakan oleh rekan mahasiswa PPL yang dibagi ke dalam lomba tertentu. Lomba tersebut meliputi: lomba pembacaan UUD, lomba menyanyikan lagu “Hari Merdeka”, lomba memindahkan bendera, lomba pecah air, lomba membaca pancasila, lomba menyanyi, dan lomba tenis meja. Dalam pelaksanaan lomba ini, mahasiswa (penyusun) berperan sebagai penanggung jawab dari lomba memindahkan bendera bersama satu orang lainnya. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan kursi, tali rafia, kardus serta bendera plastik, kemudian mengikatkan tali rafia dengan kursi untuk membuat lintasan saat memindahkan bendera. Pelaksanaan lomba diikuti oleh dua kategori, yakni kategori siswa yang masih kecil dan siswa yang besar. Teknik lomba dilaksanakan dalam babak penyisihan dan final. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah perilaku sportinitas, kebersamaan, dan rekreasi.

Upacara peringatan HUT RI dilaksanakan di halaman sekolah SLB-A Yaketunis pada tanggal 17 Agustus 2014 pukul 07.00 s.d 09.00. Kegiatan dilanjutkan dengan acara pembagian hadiah untuk juara lomba. Pelaksanaan upacara diikuti oleh guru, karyawan serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis, serta rekan mahasiswa PPL. Dalam pelaksanaan upacara, mahasiswa (penyusun) berperan sebagai petugas upacara yaitu pembacaan do'a. Pengalaman belajar yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah rasa nasionalisme dalam memperingati HUT RI serta rasa bangga menjadi juara.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan peraktek pengalaman lapangan (PPL) yang di laksanakan di SLB A Yaketunis secara garis besar tergolong menjadi tiga jenis kegiatan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan kurikuler meliputi peraktek mengajar terbimbing sebanyak 6 kali, menggantikan guru yang berhalangan hadir; kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi kegiatan pramuka, upacara bendera, dan pembuatan administrasi; dan kegiatan insidental meliputi kegiatan kunjungan, perayaan HUT RI ke 70 serta pemilihan ketua OSIS.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik anak-anak berkebutuhan khusus. Dari pelaksanaan PPL II, mahasiswa dituntut juga untuk menjadi seorang pendidik yang kritis dan kreatif dalam menangani semua kondisi dan kebutuhan siswa. Setiap siswa memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan alternatif strategi dalam menangani kesulitan tersebut.

Dengan diadakannya PPL mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Adapun hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran adalah berupa penggunaan media, pemanfaatan waktu dengan pelaksanaan kegiatan, serta pengkondisian siswa. Solusi yang dilakukan terkait hambatan tersebut adalah memanfaatkan media pembelajaran yang ada atau membuat media pembelajaran yang sekiranya mudah dan mampu untuk dibuat, mengalokasikan dan menerapkan waktu pembelajaran dengan secara tepat, serta berperilaku tegas dalam menghadapi siswa yang mengganggu.

Pengalaman belajar yang diperoleh di luar pelaksanaan pembelajaran adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan dan kehidupan siswa-siswa tunanetra. Pengalaman dalam mengikuti kegiatan dan keorganisasian siswa tunanetra sehingga mengenal prinsip kerja siswa tunanetra. Bertambahnya pengalaman dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan berbagai komponen warga sekolah seperti guru, karyawan, orang tua, pengurus asrama, dan siswa-siswi Yaketunis.

B. SARAN

Adapun saran dalam pelaksanaan PPL II di SLB-A Yaktunis adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga UNY
 - a. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - b. Memberikan arahan dan pembekalan yang lebih matang kepada mahasiswa, agar pada saat di lapangan mahasiswa telah siap dan memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan PPL II.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
 - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunanetra.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
 - b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, Lubna dkk. 2013. *Kegemaran Ku Tema 2 Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Siswa SD/MI Kelas 1)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Assagaf, Lubna dkk. 2013. *Kegemaran Ku Tema 2 Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Guru SD/MI Kelas 1)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asy'ari, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas 4*. Jakarta : Erlangga.
- Sulistiyowati dan Sukarno, 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Heny Pujiati, Retno dan Umi Yulianti. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Jaruki, Muhammad. 2008. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia SD dan MI Kelas 1*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- _____, 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Tunanetra (SLB-A)*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/penjaskesrek/article/view/554/272>, Vol 1, No 1 (2012), diakses pada pukul 16.00 WIB, 27 Agustus 2015.
- <http://aciilsem.blogspot.com/2013/06/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang.html>, diakses pada pukul 13.00 WIB, 15 Agustus 2015.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

I

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : ADL
Kelas/ Semester : III_G / I
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35menit)
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas III_G terdiri dari satu laki-laki bernama Ridwan. Ridwan mengalami ketunanetraan total (*total blind*) disertai dengan gangguan penyerta yaitu autis (ringan).Intelegensi (IQ) dibawah rata-rata. Ridwan mampu menanggapi materi pelajaran dengan merangsang terlebih dahulu dalam pembukaan materi. Kemampuan motorik Ridwan belum bagus, baik motorik halus maupun motorik kasar. Kemampuan motorik halus terutama dalam hal menulis, Ridwan belum bisa, karena belum terbiasa yang disebabkan oleh gangguan penyerta sehingga Ridwan sangat sulit untuk diarahkan dalam hal menulis. Untuk motorik kasar, kemampuan Ridwan belum begitu baik, namun Ridwan mampu untuk melakukan gerakan berjalan, dan untuk gerakan lari Ridwan juga mampu dengan didampingi oleh guru pendamping. Dari hasil wawancara dengan Guru anak, kemampuan ADL terutama mencuci tangan cukup bagus. Namun, dari hasil wawancara dengan orang tua anak, anak belum mampu untuk melipat baju.Selanjutnya untuk kemampuan orientasi mobilitas sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak mengenali tata letak ruang di sekolah dengan baik. Ridwan mampu bermobilitas atau berpindah tempat secara mandiri. Namun, untuk konsep arah mata angin masih membutuhkan bimbingan dari guru.

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya menjaga kebersihan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan cara menjaga kebersihan melalui kegiatan mencuci tangan dengan baik dan benar

C. Indikator

1. Mendefinisikan tantang kebersihan
2. Menjelaskan dan mempraktekkan cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

3. Menyebutkan alat dan bahan dalam mencuci tangan
4. Menyebutkan manfaat mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendefinisikan tentang kebersihan pada kehidupan sehari-hari dengan benar, setelah mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa mampu mempraktekkan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Siswa mampu menyebutkan alat dan bahan dalam mencuci tangan, setelah mendengarkan penjelasan dari guru
4. Siswa mampu menyebutkan manfaat mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Ajar

1. Kebersihan

F. Metode

1. Metode demonstrasi
2. Metode ceramah
3. Metode latihan

G. Media

1. Audio
2. Sabun
3. Tissue

H. Sumber Belajar

1. Pengalaman langsung
2. <http://aciilsem.blogspot.com/2013/06/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang.html>, dikutip pukul 13.00 WIB, 15-08-2015

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none">1. Guru memosisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.2. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam dan membaca basmallah.- Apersepsi<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya.2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang mencuci tangan.3. Siswa melakukan tanya-jawab kepada guru tentang pengalaman siswa mencuci tangan.	10 menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang menjaga kebersihan dengan mencuci tangan2. Guru mengajak siswa untuk mengamati replika dalam bentuk audio tentang menjaga kebersihan dengan mencuci tangan yang baik dan benar3. Guru mengajak siswa menyebutkan alat dan bahan dalam mencuci tangan4. Guru menjelaskan, langkah-langkah dan manfaat mencuci tangan5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang mencuci tangan6. Guru meminta siswa untuk mempraktekkannya	50 menit
Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang menjaga kebersihan dengan mencuci tangan2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.3. Guru menutup pelajaran dengan salam dan membaca hamdallah.	10 menit

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (soal terlampir)
2. Tes Peraktek (instrumen terlampir)


Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru ADL Kelas III_G



Dwi Nugroho, A.Md.

Mahasiswa



Yuliana
NIM. 12103244042

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Kustantini, S.Pd
NIP. 19710525 199203 2 005

Lampiran

2. Instrumen

Soal Latihan

LISAN

1. Sebutkan apa saja yang yang dibutuhkan dalam mencuci tangan yang baik dan benar!
2. Sebutkan 3 langkah-langkah dalam mencuci tangan dengan sabun!
3. Sebutkan manfaat mencuci tangan dengan sabun!

Kunci Jawaban

1. Sabun, air, dan lap tangan/tisu
2. 1. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.
3. Manfaat mencuci tangan dengan sabun adalah agar kebersihan terjaga secara keseluruhan serta mencegah kuman dan bakteri berpindah dari tangan ke tubuh.

TES PERAKTEK

1. Praktekkan cara mencuci tangan menggunakan dengan baik dan benar!

Rubrik Skor Penilaian

Lisan

Rubrik Skor Penilaian

1. Tes tulis

Tes tulis skor penilaiannya sebanyak 6 poin dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria penilaian	Keterangan		
	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Siswa mampu mebutkan apa saja yang yang dibutuhkan dalam mencuci tangan yang baik dan benar)	1	0,5	0
Siswa mampu menyebutkan langkah-langkah dalam mencuci tangan menggunakan sabun dengan	3	2	1,5

lengkap			
Siswa mampu menyebutkan manfaat mencuci tangan dengan sabun	1	0,5	0

TES PERAKTEK

Bobot nilai adalah 5

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70.

LAMPIRAN MATERI



Seorang Siswa SDIT Madani Sedang mencuci Tangan

Kebersihan adalah bebas dari kotoran, termasuk debu, sampah dan bau. Kebersihan merupakan salah satu tanda dari keadaan yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak berbau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, serta menularkan kuman. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, meliputi kebersihan diri sendiri, seperti gosok gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Mencuci adalah salah satu cara menjaga kebersihan dengan menggunakan air, dan sejenis sabun/detergen. Mencuci tangan dengan sabun merupakan cara terbaik dalam mencegah penularan influenza dan batuk.

Cuci tangan merupakan cara membersihkan tangan sesuai prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Dengan mencuci tangan anda pakai sabun baik sebelum makan atau pun sebelum memulai pekerjaan, akan menjaga kesehatan tubuh anda dan mencegah penyebaran penyakit melalui kuman yang menempel di tangan. Bagaimana langkah cuci tangan yang benar?

Pengertian cuci tangan adalah tata cara mencuci tangan menggunakan sabun untuk membersihkan jari – jari, telapak dan punggung tangan dari semua kotoran, kuman serta bakteri jahat penyebab penyakit.

Cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar:

1. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut



2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian



3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih



4. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

Penggunaan sabun khusus cuci tangan baik berbentuk batang maupun cair sangat disarankan untuk kebersihan tangan yang maksimal. Pentingnya mencuci tangan secara baik dan benar memakai sabun adalah agar kebersihan terjaga secara keseluruhan serta mencegah kuman dan bakteri berpindah dari tangan ke tubuh anda. Sumber: <http://aciilsem.blogspot.com/2013/06/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

II

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : V_eks / I
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas Veks terdiri dari satu perempuan bernama Aulia. Aulia mengalami low vision. Aulia mampu membaca dan menulis braille dengan baik. Kemampuan motorik kasar sudah baik, dalam kemampuan menendang bola, menangkap, melempar dan sebagainya. Kemampuan motorik halus sudah baik, dalam kemampuan memilih, menulis dan sebagainya. Kemampuan orientasi mobilitas Aulia sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuannya mengenali tata letak ruang di sekolah dengan baik. Aulia mampu bermobilitas atau berpindah tempat secara mandiri.

A. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan gangguan pada alat pernapasan manusia

C. Indikator

1. Menyebutkan berbagai macam penyakit yang dapat menyerang alat pernapasan pada manusia
2. Mendefinisikan macam-macam penyebab gangguan pada alat pernapasan pada manusia
3. Menyebutkan bagaimana cara penanggulangan gangguan pernapasan pada manusia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai macam penyakit yang dapat menyerang alat pernapasan pada manusia
2. Mendefinisikan macam-macam penyebab gangguan pada alat pernapasan pada manusia, setelah mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa mampu menyebutkan bagaimana cara penanggulangan gangguan pernapasan pada manusia, setelah melakukan pengamatan langsung dari lingkungan sekitar siswa

E. Materi Ajar

1. Sistem pernapasan pada manusia

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah bervariasi
3. Metode diskusi
4. Metode latihan

G. Media

1. Audio
2. Replika paru-paru tiga dimensi

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V
Sulistiyowati dan Sukarno. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Pengalaman langsung

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 1. Guru memposisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 2. Guru dan siswa membuka pelajaran dengan membaca basmallah. - Apersepsi 1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya. 2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang gangguan pada alat pernapasan manusia 3. Siswa melakukan tanya-jawab kepada guru tentang wawasannya mengenai gangguan pada alat pernapasan manusia	10 menit
Kegiatan Inti 1. Siswa diminta untuk menjelaskan tentang gangguan pada alat pernapasan manusia 2. Siswa bersama Guru mendengarkan informasi mengenai	

<p>gangguan pernapasan yang dikemas dalam bentuk audio</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa ditanya kembali tentang gangguan pada alat pernapasan manusia setelah mendengarkan audio tersebut 4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang berbagai macam kelainan pernapasan pada manusia 5. Siswa diminta untuk menyebutkan salah satu penyebab gangguan pernapasan pada manusia 6. Siswa diminta untuk menyebutkan salah satu cara penanggulangan gangguan pernapasan pada manusia 7. Siswa mengerjakan soal latihan tentang gangguan pernapasan pada manusia 8. Siswa diminta oleh guru untuk menceritakan kembali macam-macam kelainan pada alat pernapasan manusia, penyebab serta penanggulangan kelaianan pernapasan pada manusia 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang kelaianan pernapasan pada manusia. 2. Guru meberikan evaluasi 3. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. <p>Guru dan siswa menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah.</p>	10 menit

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
Bentuk jawaban : tertulis
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes lisan
Bentuk jawaban : lisan

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru IPA Kelas IV



Irfangi, S.Pd
NIP. 19561027 198003 1 003

Mahasiswa



Yuliana
NIM. 12103244042



Guru Pembimbing



Kustantini, S.Pd
NIP. 19710525 199203 2 005

Lampiran

2. Instrumen

Soal Latihan

a. Tertulis

1. Virus apa yang penyakit TBC (tuberculosis)?
2. Sebutkan 3 penyebab penyakit asma!
3. Sebutkan 3 jenis gangguan pernapasan pada manusia!
4. Sebutkan dan jelaskan salah satu cara pencegahan gangguan pada alat pernapasan manusia

b. Lisan

1. Ceritakan kembali apa saja yang terkandung dalam audio yang telah diputarkan!
2. Sebutkan peristiwa alam yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia!

Rubrik Skor Penilaian

a. Tes tulis

Tes tulis skor penilaiannya sebanyak 6 poin dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria penilaian	Keterangan		
	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Siswa mampu menuliskan Virus apa yang penyakit TBC (tuberculosis)	1	0,5	0
Siswa mampu menyebutkan 3 penyebab penyakit asma	1,5	1	0,5
Siswa mampu menyebutkan 3 jenis gangguan pernapasan pada manusia	2	1,5	1
Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan salah satu cara pencegahan gangguan pada alat pernapasan manusia	1,5	1	0,5

b. Lisan

Kriteria penilaian	Keterangan		
	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Siswa mampu menceritakan kembali apa saja yang terkandung dalam	2	1,5	1

rekaman yang telah diputarkan			
Siswa Sebutkan peristiwa alam yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia!	2	1,5	1

Keterangan :

1. Skor penuh apabila siswa memenuhi kriteria penilaian
2. Skor berkurang apabila siswa belum memenuhi kriteria penilaian

KKM = 70

Nilai Akhir = (Jumlah skor : 10) x 100%

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM) dengan nilai 70.

LAMPIRAN MATERI

4. Gangguan pada Alat Pernapasan Manusia

Kegiatan tubuh sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh kegiatan pernapasan. Makin bagus pernapasan yang kita lakukan, maka makin sehat tubuh kita. Oleh karena itu, kita harus melakukan kegiatan pernapasan sebaik mungkin.

Pada kehidupan manusia, sering ditemui penyakit yang menyerang alat pernapasan manusia. Misalnya, TBC (tuberculosis) yang disebabkan oleh virus tuberculosis, penyakit asma yang disebabkan tersumbatnya saluran pernapasan, radang tenggorokan, batuk bronkitis, dan pilek.

Penyakit pada alat pernapasan timbul karena kualitas udara yang kotor. Selain itu, kebiasaan merokok juga meningkatkan risiko terjadinya penyakit-penyakit tersebut.

Udara kotor selain mengandung zat-zat kimia yang berbahaya juga mengandung kuman-kuman penyakit. Udara kotor disebabkan oleh polusi udara.

Untuk mengurangi polusi udara, maka tindakan yang perlu diambil, antara lain, sebagai berikut.

1. Jangan terlalu sering membakar sampah sebab asapnya dapat mencemari udara.
2. Lengkapi cerobong pabrik dengan penyaring agar zat-zat kimia berbahaya yang berada dalam asap dapat tersaring.
3. Knalpot kendaraan bermotor sebaiknya juga dilengkapi penyaring seperti cerobong pabrik agar asap yang keluar tidak mencemari udara.
4. Tanam tumbuhan hijau di sekitar rumah dan di pinggir-pinggir jalan. Tumbuhan hijau berguna untuk menyaring udara kotor dan menghasilkan oksigen sehingga lingkungan menjadi lebih sejuk.

5. Cara Merawat Paru-Paru

Paru-paru tidak kalah pentingnya dengan organ tubuh yang lain. Paru-paru yang sehat membuat pembakaran sarisari makanan di dalam tubuh berjalan dengan sempurna. Hal ini berarti sel-sel di dalam tubuh selalu mendapat energy yang cukup untuk melakukan kegiatan.

Hal-hal yang harus diperhatikan agar paru-paru selalu sehat, antara lain:

- a. sering bernapas dalam-dalam,
- b. berolahraga di udara terbuka,
- c. tidak merokok,
- d. istirahat yang cukup,
- e. rumah memiliki sirkulasi udara yang baik, dan
- f. menanam pohon di sekitar rumah.

B. Sistem Pernapasan pada Hewan

Untuk melangsungkan proses pernapasan, setiap makhluk hidup memiliki alat-alat pernapasan khusus. Bagaimana dengan hewan dan tumbuhan? Apakah hewan dan tumbuhan memiliki alat pernapasan seperti pada manusia? Apakah zat yang dihirup dan dikeluarkan sama seperti pada manusia?

Alat pernapasan pada makhluk hidup berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan jenis dan habitat dari makhluk hidup tersebut. Hewan ada yang hidup di darat, di air, dan ada pula yang hidup di dua alam, yaitu di darat dan di air. Oleh karena itu, alat pernapasan yang dimiliki hewan berbeda-beda tergantung pada tempat hewan itu hidup. Ada hewan yang bernapas dengan paru-paru, insang, trakea, ada pula yang bernapas dengan kulit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

III

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Tema : Diri Ku (Tema 1)
Sub tema : Aku Merawat Tubuhku
Kelas/ Semester : III_G / I
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas III_G terdiri dari satu laki-laki bernama Ridwan. Ridwan mengalami ketunanetraan total (*total blind*) disertai dengan gangguan penyerta yaitu autis (ringan).Intelegensi (IQ) dibawah rata-rata. Ridwan mampu menanggapi materi pelajaran dengan guru merangsang terlebih dahulu dalam pembukaan meteri. Kemampuan motorik Ridwan belum bagus, baik motorik halus maupun motorik kasar. Kemampuan mtorik halus terutama dalam hal menulis, Ridwan belum bisa, karena belum terbiasa yang disebabkan oleh gangguan penyerta sehingga Ridwan sangat sulit untuk diarahkan dalam hal menulis. Untuk motorik kasar, kemampuan Ridwan belum begitu baik, namun Ridwan mampu untuk melakukan gerakan berjalan, dan untuk gerakan lari Ridwan juga mampu dengan didampingi oleh guru pendamping. Selanjutnya kemampuan mendengar normal, namun dalam hal komunikasi Ridwan mengalami kesulitan. Untuk kemampuan orientasi mobilitas sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak mengenali tata letak ruang di sekolah dengan baik. Ridwan mampu bermobilitas atau berpindah tempat secara mandiri. Namun, untuk konsep arah mata angin masih membutuhkan bimbingan dari guru.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, dan meraba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 4.2. Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PJOK

- 3.4. Mengetahui cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan

SBDP

- 4.7. Mendengarkan cerita anak-anak dan berlatih memahami isi cerita

C. Indikator

Bahasa Indonesia

Membedakan dan memahami berbagai intonasi bahasa

Melaksanakan sesuatu sesuai dengan kalimat arahan/petunjuk (perintah)

Membuat kalimat arahan/petunjuk (perintah) sederhana

PJOK

Mengetahui cara menjaga kebersihan lingkungan, dengan membuang sampah pada tempatnya.

SBDP

Mencari kalimat arahan/petunjuk(perintah) dalam cerita dengan intonasi yang terdapat dalam cerita

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Siswa dapat membedakan dan memahami berbagai intonasi bahasa
- Siswa dapat melaksanakan sesuatu sesuai dengan kalimat arahan/petunjuk (perintah)
- Siswa dapat membuat kalimat arahan/petunjuk (perintah) sederhana

PJOK

- Siswa dapat mengetahui cara menjaga kebersihan lingkungan, dengan membuang sampah pada tempatnya.

SBDP

- Siswa dapat mencari kalimat arahan/petunjuk(perintah) dalam cerita dengan intonasi yang terdapat dalam cerita

E. Materi Ajar

Memahami kalimat arahan/petunjuk (perintah)

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Metode : demonstrasi, ceramah bervariasi dan latihan/penugasan

G. Media

1. Audio
2. Permen

H. Sumber Belajar

1. Jaruki, Muhammad. 2008. *Bahasa Kita Bahasa Indonesia SD dan MI Kelas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Pengalaman langsung

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none">1. Guru memosisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.2. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam3. Guru dan siswa bersama-sama membuka pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama - Apersepsi <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya.2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang kalimat perintah.3. Siswa melakukan tanya-jawab kepada guru tentang pengalaman siswa menggunakan kalimat perintah dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit

<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melafalkan tentang bagaimana intonasi-intonasi huruf 2. Siswa mengikuti guru melafalkan intonasi-intonasi huruf 3. Siswa melafalkan secara mandiri intonasi-intonasi huruf 4. Guru melafalkan suku kata dengan intonasi yang berbeda-beda 5. Siswa dan guru bersama-sama melafalkan suku kata dengan intonasi yang berbeda-beda 6. Guru menyampaikan materi tentang kalimat perintah sederhana. 7. Guru memutarakan cerita anak-anak 8. Siswa memperhatikan intonasi dalam setiap kalimat yang dilafalkan dalam cerita 9. Guru menyampaikan kembali berbagai intonasi-intonasi yang digunakan dalam cerita tersebut, serta memilah intonasi-intonasi kalimat perintah yang ada dalam cerita 10. Guru mencontohkan petunjuk/arahan (kalimat perintah) sederhana dengan intonasi yang baik dan benar dengan memerintahkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya 11. Siswa membuat petunjuk/arahan (kalimat perintah) sederhana dengan intonasi yang baik dan benar ketika siswa meminta untuk membuka kulit permen 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang kalimat perintah 2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam dan membaca hamdallah. 	10 menit

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (soal terlampir)
2. Tes Peraktek (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Kelas III_G



Tri Umaryadi, S.Sos.I

Mahasiswa



Yuliana

NIM. 12103244042

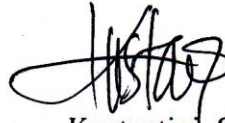
Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Kustantini, S.Pd

NIP. 19710525 199203 2 005

LAMPIRAN

2. Instrumen

Soal Latihan

LISAN

1. Apakah bunyi i dengan n berbeda?
2. Sebutkan tiga hewan yang terdapat dalam cerita tersebut!
3. Buatlah kalimat perintah sederhana!

Kunci Jawaban

1. Berbeda
2. Monyet, harimau, beruang dll.
3. Kamu tidak boleh mengecat bulu ku!

TES PERAKTEK

1. Praktekkan bagaimana cara ibu kamu saat memberikan perintah kepada kamu saat di rumah.

Rubrik Skor Penilaian

Lisan

Rubrik Skor Penilaian





1. Tes lisan

Tes tulis skor penilaiannya sebanyak 6 poin dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria penilaian	Keterangan		
	Lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Siswa mampu membedakan bunyi i dengan n	1	0,5	0
Siswa mampu menyebutkan menyebutkan tiga hewan yang terdapat dalam cerita tersebut	2	1,5	1
Siswa mampu membuat kalimat perintah sederhana, yang terdapat dalam cerita.	3	2,5	2

TES PERAKTEK

Bobot nilai adalah 4 jika anak:

No	Bobot	Kriteria
1	 baik sekali(4)	Jika menggunakan kalimat perintah dengan komponen yang lengkap, serta pengintonasian yang baik dan benar
2	 baik(3)	Jika menggunakan kalimat perintah dengan komponen yang lengkap, namun pengintonasian yang kurang baik dan benar
3	 cukup(2)	Jika menggunakan kalimat perintah dengan komponen yang lengkap, namun tidak menggunakan intonasi
4	 perlu bimbingan(1)	Jika tidak menggunakan kalimat perintah dengan komponen yang lengkap dan pengintonasian yang kurang baik dan benar

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70.

LAMPIRAN MATERI

pelajaran 1 diri sendiri

Standar Kompetensi

1. Memahami bunyi bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan.

Kompetensi Dasar

1.1 Membedakan berbagai bunyi bahasa.

1.2. Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana.

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. membedakan dan memahami berbagai bunyi bahasa.

2. melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah.



ini saya

nama saya ani

umur saya 7 tahun

saya sudah bisa mandi sendiri

★ **mendengarkan**

● **bunyi bunyi bahasa**

ikuti gurumu

a i m n

a a a a a a a a
i i i i i i i i
m m m m m m m m
n n n n n n n n

a a a

m m n n

i i i

bunyi a beda dari bunyi i

bunyi i beda dari bunyi m

bunyi m beda dari bunyi n

ayo ulangi lagi

a a a

i i i

n n n

m m m

Mendengarkan Cerita binatang Monyet

Burung

Beruang

Harimau

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna meminta/memerintah seseorang untuk melakukansesuatu. Arti Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki.

Ciri-ciri kalimat perintah yaitu

1. Kalimat perintah jika dilisankan berintonasi naik di awal dan berintonasi rendah di akhir.
2. Kata yang berintonasi naik biasanya kata dasar.

3. Berpola kalimat inversi (PS).
4. Menggunakan partikel LAH atau KAN.
5. Menggunakan tanda seru (!) bila digunakan dalam bahasa tulis.

Contoh Kalimat Perintah:

1. Tolong matikan kran air itu!
2. Jangan membuat ribut, anak-anak!
3. Buang sampah itu!
4. Masukkan barang-barang ini ke dalam bagasi mobil!
5. Antarkan surat ini kepada Pak RT sekarang juga!
6. Marilah kita gunakan tekstil buatan dalam negeri demi menyukseskan program pemerintah!
7. Ayolah bersenam pagi setiap hari agar badan kita menjadi sehat!
8. Jangan buang air disini!
9. Jangan makan roti itu!
10. Saya berharap kamu hadir pada acara ulang tahunku!
11. Saya minta kerjakan tugasmu tepat waktu!
12. Saya mohon kamu bisa datang di acara pesta ulang tahunku!
13. Kami mohon kepada-Mu, ya Tuhan, tunjukkanlah jalan yang lurus yang Engkau ridhoi!
14. Biarlah aku yang memikul masalah ini sendirian!
15. Biarkan dia menangis seperti itu!
16. Maju kalau kamu berani!
17. Ambil saja kado yang kau berikan kalau kau tidak malu terhadapnya!
18. Isilah dengan memberi tanda centang pada jawaban yang benar!
19. Susunlah sehingga membentuk lingkaran penuh!
20. Hendaknya Anda bersedia menjadi pengurus kegiatan itu!
21. Terima kasih Anda tidak menolak untuk menjadi pembawa acara pada malam reuni nanti!
22. Mohon kembalikan buku itu di meja saya!
23. Silakan masuk!
24. Tolong buat kopi untuk Ayah!
25. Hendaknya kamu pulang sekarang!
26. Harap datang tepat waktu!
27. Sebaiknya cepat bawa adikmu ke rumah sakit!
28. Sudilah Anda membantu saya menyelesaikan tugas ini!

29. Berangkatlah lebih halus daripada berangkat!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

IV

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : IV / I
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35 menit)
Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas IV terdiri dari satu laki-laki bernama Gani Santoso dan dua siswa perempuan bernama Dwi Sri Sarjito dan Fara Mujahidah Setia Ningrum. Dwi Sri Sarjito dan Fara Mujahidah Setia Ningrum mengalami ketunanetraan total (*total blind*). Sedangkan Gani Santoso mengalami low vision. Dwi Sri Sarjito dan Fara Mujahidah Setia Ningrum mampu membaca dan menulis braille dengan baik. Selanjutnya Gani Santoso kemampuan menulisnya masih kurang baik, namun untuk membaca braille kemampuan anak cukup baik. Kemampuan motorik kasar mereka sudah baik, dalam kemampuan menendang bola, menangkap, melempar dan sebagainya. Selanjutnya, kemampuan motorik halus mereka sudah baik, namun untuk Fara Mujahidah Setia Ningrum dalam kemampuan motorik halus terutama meronce mengalami kesulitan. Kemampuan orientasi mobilitas anak sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka mengenali tata letak ruang di sekolah dengan baik. Gani Santoso, Dwi Sri Sarjito dan Fara Mujahidah Setia Ningrum mampu bermobilitas atau berpindah tempat secara mandiri. Namun, untuk konsep arah mata angin masih membutuhkan bimbingan dari guru.

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca peta/atlas/globe timbul tentang lingkungan setempat (kabupaten/kota/provinsi)

C. Indikator

1. Mendefinisikan peta.
2. Menyebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam peta.
3. Menyebutkan manfaat penggunaan peta dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendefinisikan peta pada kehidupan sehari-hari dengan benar, setelah mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa mampu menyebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam peta dengan tepat, setelah melakukan pengamatan dengan meraba media peta yang tersedia dan setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Siswa mampu menyebutkan manfaat penggunaan peta dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, setelah melakukan pengalaman langsung menggunakan peta dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Ajar

1. Membaca peta lingkungan setempat menggunakan skala sederhana

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode diskusi
4. Metode latihan

G. Media

1. Peta Timbul

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV
Asy'ari,dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas 4*. Jakarta: Erlangga.
2. Retno Heny Pujiati dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
3. Pengalaman langsung

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">- Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none">1. Guru memosisikan siswa duduk dengan benar dan tenang.2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.- Apersepsi<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya.2. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan tentang membaca peta lingkungan setempat menggunakan skala sederhana.3. Siswa melakukan tanya-jawab kepada guru tentang pengalaman siswa menggunakan peta.	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang peta baik dari segi pengertian, komponen, serta fungsi.2. Guru mengajak siswa untuk mengamati peta timbul(siswa meraba).3. Guru mengajak siswa membedakan macam-macam komponen beserta fungsinya dengan cara mengamati peta timbul.4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang fungsi dari komponen-komponen peta.	50 menit

5. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi macam-macam komponen peta yang sedang diamati.	
6. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan	
Kegiatan Akhir	
1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang peta.	10 menit
2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.	
3. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.	

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
Bentuk jawaban : tertulis
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru IPS Kelas IV

Gunarso, S.E

Mahasiswa

Yuliana

NIM. 12103244042

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarini, S.Pd

NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing

Kustanti, S.Pd

19710525 199203 2 005

Lampiran

2. Instrumen

Soal Latihan

1. Jelaskan pengertian dari peta!
2. Pernahkah kamu menggunakan peta? Apa manfaat penggunaan peta dalam kehidupan sehari-hari?
3. Sebutkan komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam membuat peta!
4. Sebutkan fungsi-fungsi dari komponen-komponen peta!

Kunci Jawaban

1. Peta adalah gambaran dari seluruh/sebagian permukaan bumi pada suatu bidang datar dengan skala tertentu
2. Ya/tidak,
Manfaat peta: memberi gambaran tentang suatu wilayah.
3. Komponen-komponen yang terdapat dalam peta adalah Judul, Skala, Orientasi dan Legenda.
4. Berikut ini fungsi dari komponen-komponen pada peta:
Judul : menggambarkan isi peta
Skala : perbandingan jarak pada peta dengan perbandingan yang sebenarnya
Orientasi : petunjuk arah, biasanya arah utara
Legenda : keterangan gambar yang terdapat pada peta untuk mewakili setiap kenampakan alam.

Soal performance

Amati dan sebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam peta, serta sebutkan dua pulau yang kamu ketahui setelah mengamati peta tersebut.

Rubrik Skor Penilaian

Tes tulis

1. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 2
2. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Tes performance

Siswa mampu menunjukkan komponen peta, menyebutkan nama pulau yang terdapat dalam peta timbul yang sudah diraba dengan lengkap mendapat skor 2

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70

LAMPIRAN
MATERI

BAB
1

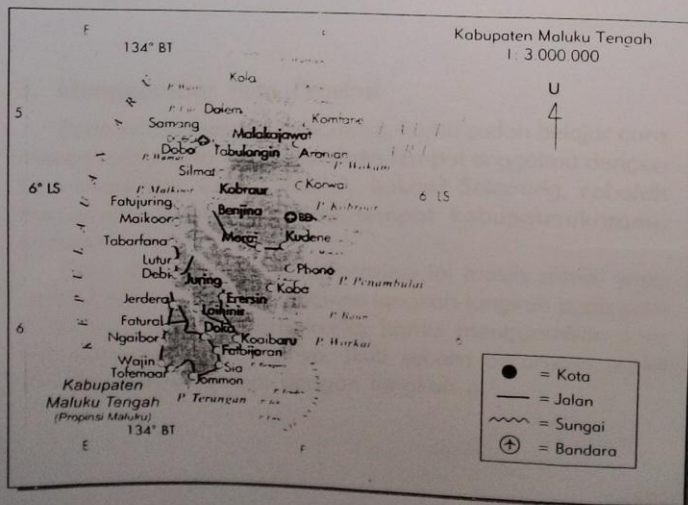
**Membaca Peta
Lingkungan Setempat
Menggunakan Skala
Sederhana**

A. Peta Lingkungan Setempat

1. Membaca dan Mengerti Peta

Peta adalah gambaran seluruh/sebagian permukaan bumi pada suatu bidang datar dengan skala tertentu. Peta bermanfaat bagi kita karena memberi gambaran tentang keadaan suatu wilayah.

Pada bagian ini, kita akan belajar membuat peta. Sebelum membuat peta, kita harus tahu komponen penting yang ada dalam peta. Coba perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.1
Peta Maluku
Tengah

Dalam suatu peta terdapat beberapa komponen berikut. Mari kita baca dulu penjelasan berikut ini!

Judul : menggambarkan isi peta.

Skala : perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. Ada dua macam skala, yaitu skala angka dan skala grafis.

Orientasi : penunjuk arah, biasanya arah utara.

Legenda : keterangan gambar yang terdapat pada peta untuk mewakili setiap kenampakan alam.

Ketika kamu menggambar peta, jangan lupa mencantumkan komponen peta. Fungsi kompoten peta adalah untuk mempermudah pembaca peta.

2. Menggambar Peta Kabupaten/Kota

Mari kita belajar menggambar peta dengan teknik menjiplak. Kamu dapat menggambar peta kabupaten/kota tempat tinggalmu dengan cara sederhana, yaitu menjiplak peta yang telah ada. Perhatikan langkah-langkah berikut!

- Siapkan atlas, kertas tembus pandang (kertas kalkir) dan alat tulis (pensil, pensil warna, penghapus, penggaris).
- Buatlah garis-garis melintang dan membujur pada kertas tembus pandang. Ukuran dan jarak garis harus sama. Perhatikan contoh berikut!



▲ Gambar 1.2 Jaring-jaring garis melintang dan membujur pada kertas tembus pandang

- c. Carilah gambar peta kabupaten/kota tempat tinggalmu pada buku atlas!
- d. Tempelkan kertas tembus pandang bergaris (seperti contoh) di atas peta yang akan kamu jiplak!
- e. Mulailah menggambar peta di atas kertas dengan cara menjiplak. Ingat, setiap goresan pensil harus sesuai dengan alur garis pada peta yang kamu jiplak. Jangan lupa gambarlah pula simbol-simbol penting yang ada pada peta. Misalnya letak ibu kota kabupaten/kota dan kota penting lainnya, sungai, danau, gunung, selat, teluk, tanjung/semenanjung, dan batas-batas wilayahnya!
- f. Setelah selesai, warnailah gambarmu agar tampak lebih bagus. Ingat, sesuaikan pilihan warnamu dengan ketentuan simbol warna. Misalnya, dataran rendah berwarna hijau, dataran tinggi berwarna kuning kecoklatan, laut dalam berwarna biru tua, laut dangkal berwarna biru muda, dan sebagainya.
- g. Nah, sekarang lengkapilah gambar peta dengan judul, mata angin, dan legenda!

Tugas

1. Bacalah peta Kabupaten Maluku Tengah! Di sebelah manakah letaknya?
2. Gambarlah peta lengkap kabupaten/kota tempat tinggalmu pada kertas manila ukuran 40 x 60 cm. Setelah selesai serahkan hasil karyamu kepada gurumu! Selamat mengerjakan!

3. Menggambar Peta Provinsi

Pada pembahasan sebelumnya, kamu sudah belajar cara menggambar peta kabupaten/kota tempat tinggalmu dengan cara menjiplak. Cukup mudah, bukan? Sekarang, cobalah menggambar peta provinsi tempat kabupaten/kotamu berada!

Cara menggambar peta provinsi ini masih sama, yaitu dengan cara menjiplak. Lakukan langkah-langkah pada poin 2 di atas, sama seperti ketika kamu menggambar peta kabupaten/kota sebelumnya. Ikuti secara berurutan mulai dari langkah a sampai dengan langkah g.

Peta Lingkungan Setempat

Peta Konsep



Kata Kunci

peta, skala, komponen peta, legenda, simbol.

Pendahuluan

Apa yang kita butuhkan agar tidak tersesat di jalan? Agar tidak tersesat kita butuh peta. Pernahkah kalian melihat peta? Di sekolahmu tentunya terdapat peta yang dipajang di dinding. Biasanya di kantor-kantor juga dipajang sebuah peta. Dengan adanya peta kita bisa melihat gambaran suatu wilayah dengan mudah. Untuk melihat seluruh wilayah, kita tidak perlu bersusah payah naik ke atas gunung atau naik pesawat. Pada peta telah tergambar dengan lengkap




jalan, gunung, sungai dan semua obyek yang ada di wilayah tersebut. Dengan membawa peta kita juga bisa kemana-mana tanpa takut tersesat.

Pada bab pertama ini kamu akan mempelajari peta lingkungan setempat. Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan dapat:

1. Membaca peta lingkungan setempat.
2. Menggambar peta lingkungan setempat dengan menggunakan skala sederhana.
3. Menghitung jarak tempat dengan menggunakan skala.
4. Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat.

A Pengertian Peta

Peta adalah gambar sebagian atau keseluruhan permukaan bumi dengan perbandingan tertentu. Di kelas tiga kamu sudah belajar tentang denah. Peta tak ubahnya seperti denah. Perbedaannya adalah peta menggambarkan tempat yang lebih luas. Selain itu peta harus dibuat dengan perbandingan tertentu. Perbandingan inilah yang disebut dengan skala. Skala mempunyai arti perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Peta dibuat dengan skala tertentu supaya dapat menggambarkan keadaan di permukaan bumi dengan ukuran yang tepat. Pada peta untuk menggambarkan obyek alam atau buatan yang ada di permukaan bumi digunakan simbol, misalnya:

-  : menggambarkan gunung
-  : menggambarkan danau atau waduk
-  : menggambarkan sungai

Bagaimana peta dibuat?

Pada jaman dahulu orang mengembara tanpa arah tujuan. Saat itu manusia belum mengenal semua bagian bumi. Para ilmuwan mengembara ke berbagai tempat. Mereka mencoba menggambar rute perjalanan mereka menjadi peta sederhana. Ketika peralatan semakin canggih, para ilmuwan bisa memotret bumi dari atas dengan mudah. Selain dengan pesawat, satelit juga bisa digunakan untuk memotret. Dari potret itu dibuatlah peta. Jalan, gang dan daerah kecil yang sulit tertangkap oleh kamera dari pesawat terbang, dicatat dan diukur langsung oleh petugas langsung di lapangan.

Pemukaan bumi yang bulat bisa digambarkan di atas kertas yang datar. Untuk melakukannya diperlukan *proyeksi*, yaitu memperkirakan jarak, arah, dan bentuk. Dari semua cara tadi, akhirnya diperoleh sebuah peta yang lengkap. Ada nama jalan, sungai, gunung, termasuk juga ketinggian dan kedalaman suatu tempat.

Kumpulan peta yang dibukukan disebut Atlas. Ada pula peta yang dibuat di permukaan bulat yang disebut *globe*. *Globe* disebut juga dengan bola dunia. Coba perhatikan contoh peta dan globe berikut ini!



globe

Peta Indonesia



Sumber: Atlas Dunia dan www.google.com

Gambar 1.1: Peta Indonesia dan globe

B. Jenis Peta

Peta ternyata sangat beragam. Berdasarkan kegunaannya peta dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Peta Umum

Peta umum disebut juga dengan *Peta Topografi*. Peta umum merupakan peta yang menggambarkan keadaan umum dari suatu wilayah. Keadaan umum yang digambarkan meliputi objek atau kenampakan alam dan buatan. Objek alam misalnya gunung, sungai, dataran rendah, dataran tinggi, dan laut. Objek buatan misalnya kota, jalan dan rel kereta api. Peta Indonesia yang sering dipajang di dinding kantor atau sekolah-sekolah merupakan contoh peta umum. Peta Indonesia pada contoh di atas juga termasuk peta umum. Peta umum biasa digunakan untuk belajar di sekolah, untuk kepentingan kantor dan wisata.

2. Peta Khusus

Peta khusus merupakan peta yang menggambarkan data-data tertentu di suatu wilayah. Peta khusus disebut juga dengan *Peta Tematik*. Contoh peta khusus adalah:

- a. Peta Persebaran Fauna di Indonesia
- b. Peta Hasil Tambang di Indonesia
- c. Peta Cuaca di Indonesia.

Perhatikan contoh dari peta khusus di bawah ini!



Sumber: Atlas Dunia

Gambar 1.2: Peta pembagian waktu, iklim dan kepadatan penduduk di Indonesia

Wawasan

Peta Kuno



Gambar 1.3: Peta kuno

Sumber: www.google.com
www.kutabakaregata.com

Peta di atas adalah peta pulau Jawa dan Kalimantan yang dibuat oleh bangsa Eropa sekitar abad 16. Pada zaman dahulu manusia belum dapat memotret bumi dari atas. Peta dibuat berdasarkan perjalanan yang mereka lalui. Perhatikan bentuknya dan bandingkanlah dengan peta sekarang!

C. Komponen Peta

Peta memiliki kelengkapan penting agar mudah dibaca dan dipahami. Kelengkapan tersebut dinamakan komponen peta. Komponen-komponen peta antara lain sebagai berikut:

1. Judul peta

Judul peta merupakan identitas atau nama untuk menjelaskan isi atau gambar peta. Judul peta biasanya terletak di bagian atas peta. Judul peta merupakan komponen yang penting. Biasanya sebelum memperhatikan isi peta, pasti seseorang terlebih dahulu membaca judulnya.

2. Legenda

Legenda merupakan keterangan yang berisi gambar-gambar atau simbol-simbol beserta artinya. Legenda biasanya terletak di bagian pojok kiri bawah peta

3. Skala

Skala merupakan perbandingan jarak antara dua titik pada peta dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi. Misalnya skala 1 : 200.000. Skala ini artinya 1 cm jarak pada peta sama dengan 200.000 cm atau 2 km jarak sebenarnya.

4. Simbol

Simbol merupakan lambang-lambang atau gambar yang menunjukkan obyek alam atau buatan. Simbol peta harus memenuhi tiga syarat yakni sederhana, mudah dimengerti, dan bersifat umum. Berikut ini adalah simbol-simbol yang biasa digunakan pada peta.

	Ibukota provinsi		Danau/waduk
	Kota / kabupaten		Gunung berapi
	Batas provinsi		Bandara
	Jalan raya		Jalan kereta api
	Sungai		

5. Mata angin

Mata angin merupakan pedoman atau petunjuk arah mata angin. Mata angin pada peta biasanya berupa tanda panah yang menunjuk ke arah utara. Mata angin sangat penting keberadaannya supaya tidak terjadi kekeliruan arah.

6. Garis astronomis

Garis astronomis merupakan garis khayal di atas permukaan bumi. Garis astronomis terdiri dari garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis dari timur ke barat sedangkan garis bujur merupakan garis dari utara ke selatan.

7. Garis tepi

Garis tepi merupakan garis yang dibuat mengelilingi gambar peta untuk menunjukkan batas peta tersebut.

8. Tahun pembuatan peta

Tahun pembuatan peta menunjukkan kapan peta tersebut dibuat. Dari tahun pembuatan kita dapat mengetahui peta tersebut masih sesuai atau tidak untuk digunakan saat ini.

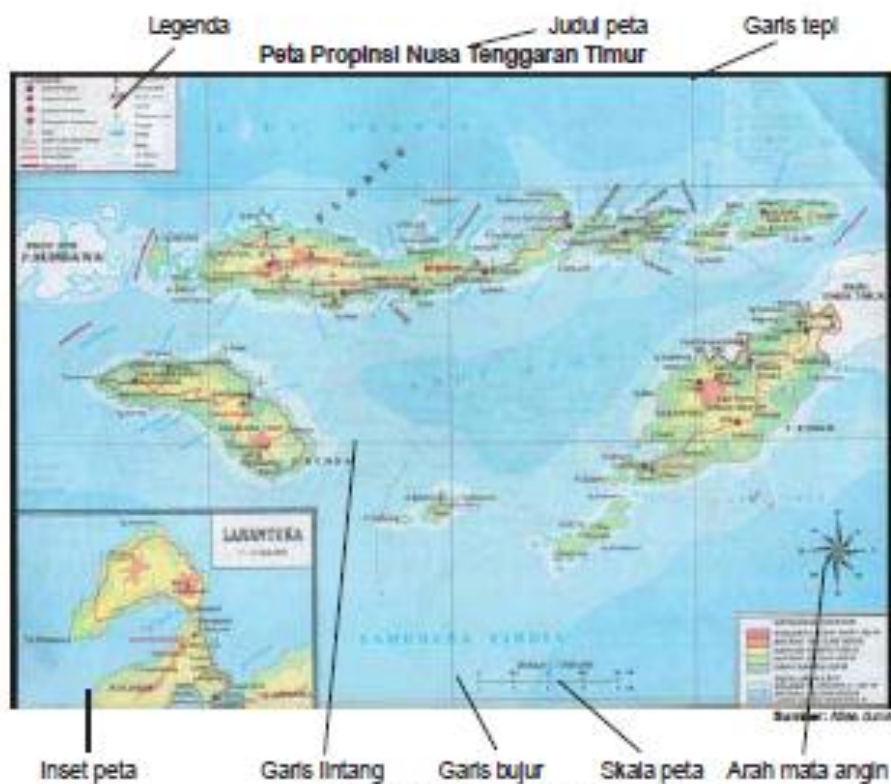
9. Inset peta

Inset peta merupakan gambar peta yang ingin diperjelas atau karena letaknya di luar garis batas peta. Inset peta digambar bila diperlukan. Inset peta disebut juga peta sisipan.

10. Tata warna

Tata warna merupakan pewarnaan pada peta untuk membedakan obyek satu dengan yang lainnya. Misalnya warna coklat menunjukkan dataran tinggi, hijau menunjukkan dataran rendah dan biru untuk menunjukkan wilayah perairan.

Untuk memperjelas tentang komponen-komponen peta perhatikan gambar peta berikut:



Gambar 1.4: Peta propinsi NTT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

V

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani
Kelas/ Semester : II B / I
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35menit)
Hari/ Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas II terdiri dari dua siswa yaitu siswa laki-laki bernama Feri dan satu siswa perempuan bernama Kinan. Feri mengalami ketunanetraan low vision. Sedangkan Kinan mengalami ketunanetraan total. Kemampuan menulis dan membaca braille Kinan lebih baik dibandingkan dengan Feri, meskipun dalam membaca brille Kinan masih mengeja, namun anak bisa mengeja dan membentuk kalimat dengan lacar serta sudah memahami letak setiap titik pada huruf braille, sedangkan untuk Feri belum bisa membaca dan menulis barille dengan baik, karena anak sering lupa letak titik pada huruf braille. Kemampuan orientasi mobilitas Feri dan Kinan sudah cukup baik. Keduanya mampu berjalan tanpa menggunakan tongkat. Mereka mampu berpindah tempat secara mandiri secara baik jika di sekolah.

A. Standar Kompetensi

6. Mempraktekkan gerak dasar ke dalam aktivitas jasmani dan nilai yang terkandung di dalamnya

B. Kompetensi Dasar

6.1 Memperaktekkan gerak dasar jalan, lari dan lompat ke berbagai arah dengan berbagai pola dalam permainan sederhana, serta nilai kerjasama, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.

C. Indikator

1. Melakukan gerak dasar seperti lari, jalan dan lompat
2. Memperaktekkan berbagai gerak dasar dengan konsep mata angin
3. Membedakan gerak dasar lari, jalan dan lompat
4. Melakukan permainan memindahkan bendera dengan gerakan jalan, lari, dan lompat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat gerak dasar seperti jalan, lari dan lompat

2. Siswa dapat mempraktekkan berbagai gerak dasar dengan konsep mata angin
3. Siswa dapat membedakan gerak dasar jalan, lari dan lompat
4. Siswa dapat melakukan permainan memindahkan bendera dengan gerakan jalan, lari dan lompat

1. Materi Ajar

1. Gerak Dasar

2. Metode

1. Metode demonstrasi
2. Praktek

3. Media

1. Kardus bekas
2. Bendera plastik

4. Sumber Belajar

1. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/penjaskesrek/article/view/554/272>, Vol 1, No 1 (2012), diakses pada pukul 16.00 WIB, Kamis, 27-08-2015.
2. Pengalaman langsung

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk ke halaman sekolah 2. Guru membuka pelajaran diawali dengan do'a 3. Guru mengenalkan konsep mata angin dengan berpatokan posisi kanan-kiri dan depan-belakang dari posisi tubuh siswa - Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya-jawab kepada siswa tentang materi sebelumnya. 2. Guru menanyakan kepada siswa tentang pengalamannya melakukan gerak dasar seperti lari, jalan, lompat 	10 menit
<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan pemanasan dengan membuat lingkaran 2. Guru mendemonstrasikan konsep kanan-kiri, depan-belakang pada siswa 3. Guru mengarahkan kepada siswa posisi gerak jalan di tempat, dengan mengangkat kaki kiri dan kanan secara bergantian 4. Guru mengarahkan kepada siswa untuk melakukan gerak lari 	50 menit

<p>di tempat dengan kaki kanan dan kiri di angkat ke belakang secara bergantian menyentuh paha</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengarahkan kepada siswa untuk melakukan gerak melompat ke kanan, ke kiri, ke depan dan ke belakang dari posisi tubuh anak 6. Siswa mempraktekkan gerak jalan, lari, dan lompat dengan mengikuti instruksi suara tepukan tangan dari guru 7. Guru mengorientasikan lokasi dari posisi start sampai finish serta aturan-aturan yang diterapkan dalam permainan memindahkan bendera dengan melakukan gerak dasar (jalan, lari dan lompat) 8. Siswa melakukan permainan memindahkan bendera dengan melakukan gerak dasar (jalan, lari dan lompat) 	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang gerak dasar 2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdo'a 	10 menit

6. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes peraktek (Lampiran)

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Pendidikan Jasmani II B



Sofia Partriati, S.Pd
19660128 200701 2 020

Mahasiswa



Yuliana
NIM. 12103244042

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambarish, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Kustantini, S.Pd
NIP. 19710525 199203 2 005

LAMPIRAN

2. Instrumen

Soal Latihan

TES PERAKTEK

1. Praktekkan bagaimana :
 1. Gerak jalan di tempat
 2. Gerak lari di tempat
 3. Gerak melompat ke kanan, kiri, depan dan belakang
 4. Gerak jalan dengan mengikuti suara tepuk tangan
 5. Gerak lari dengan mengikuti suara tepuk tangan

Rubrik Skor Penilaian

jika anak melakukan setiap gerakan dengan baik dan benar maka menepatkan point 2 pada setiap gerakan, jika anak tidak atau kurang dalam melakukan gerakan maka mendapatkan point 1

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70.

LAMPIRAN

- **Gerak dasar**

Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar (Syarifudin dan Muhadi, 1992: 24). Bentuk gerakan dasar tersebut telah dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu dikembangkan di sekolah dasar (SD) disamping gerak dasar lainnya, Gerak dasar lokomotor merupakan salah satu domain dari gerak dasar fundamental (fundamental basic movement), di samping gerak dasar non-lokomotor dan gerak dasar manipulatif, gerak dasar lokomotor yang merupakan pokok bahasan yang diajarkan di sekolah dasar (SD).

Gerak dasar lokomotor merupakan dasar macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Gerak lokomotor diartikan sebagai gerak yang berpindah tempat. Gerak lokomotor merupakan jenis gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh tubuh, dalam proses perpindahan tempat atau titik berat badan dari satu bidang tumpu ke bidang tumpu lainnya. Jenis gerakan lokomotor yaitu: berjalan, berlari, meloncat, melayang dan jenis gerakan lainnya yang ditandai dengan perubahan tempat.

Gerak lokomotor mempunyai peran penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama cabang olahraga yang menuntut perpindahan tempat atau titik berat badan seperti lari cepat, lompat jauh, lompat tinggi dan cabang olahraga lainnya. Para siswa sekolah dasar seringkali mengalami hambatan atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang menuntut kemampuan gerak lokomotor. Lutan (2001: 21) menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak di sekolah dasar, karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah dunia bermain.

Permainan merupakan salah satu jenis kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Permainan memberikan kesenangan yang lebih besar, Menurut Patty (2008) jenis permainan ada enam macam yaitu : (1) Permainan pengenalan, (2) permainan perorangan, (3) permainan beregu, (4) permainan pada upacara pesta, (5) permainan dalam air, (6) permainan pramuka.

<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/penjaskesrek/article/view/554/272>, Vol 1, No 1 (2012), diakses pada pukul 16.00 WIB, Kamis, 27-08-2015.

- **Permainan memindahkan bendera**

Adapun permainan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran gerak dasar (jalan, lari, dan lompat) adalah permainan memindahkan bendera. Permainan ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Bagi anak tuna netra permainan ini tidaklah mudah untuk dilakukan, oleh karena itu memerlukan arahan dan bimbingan dari guru dalam pelaksanaannya.

Dalam melakukan permainan ini disediakan kardus digaris *start* dan *finish* yang fungsinya adalah sebagai tempat bendera dan juga disediakan pegangan sebagai lintasan terutama pada saat mempraktekan gerak lari dan berjalan. Alur permainan memindahkan bendera adalah sebagai berikut:

1. Anak berada di garis start kemudian diberi petunjuk cara melaksanakan permainan memindahkan bendera.
2. Anak memindahkan bendera yang ada di kardus garis start dengan cara berjalan kemudian menaruh benderanya di kardus yang ada di garis finish dalam kurun waktu 1 menit. Anak diarahkan menggunakan pegangan yang ada di lintasan permainan.
3. Anak memindahkan bendera yang ada di kardus garis start dengan cara berlari kemudian menaruh benderanya di kardus yang ada di garis finish dalam kurun waktu 1 menit. Anak diarahkan menggunakan pegangan yang ada di lintasan permainan.
4. Anak memindahkan bendera yang ada di kardus garis start dengan cara melompat kemudian menaruh benderanya di kardus yang ada di garis finish dalam kurun waktu 1 menit. Pada permainan ini siswa diarahkan dengan tepuk tangan dari guru, ketika tepuk tangan anak mulai melompat dan saat tepuk tangan berhenti anak diperbolehkan untuk melakukan gerakan lain seperti berjalan atau berlari.
5. Setelah permainan memindahkan bendera selesai anak diberikan tugas untuk menghitung jumlah bendera yang sudah dipindahkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
VI

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Tema : Kegemaran Ku
Sub tema : Bernyanyi dan Menari
Kelas/ Semester : II_A/I
Jumlah pertemuan : 2 x pertemuan (@35menit)
Hari/ Tanggal : Kamis, 03 September 2015

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, dan meraba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

SBDP (Seni Budaya Dan Prakarya)

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 15 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

C. Indikator

SBDP

- Menyanyikan sebuah lagu anak-anak

- Bernyanyi sambil bertepuk tangan
- Berlatih menyanyi sambil berdiri
- Berlatih memahami isi lagu

Matematika

- Mengenal bilangan asli sampai 15
- Menghitung jumlah kata-kata tertentu pada teks lagu yang dipelajari

D. Tujuan Pembelajaran

SBDP

- Siswa dapat menyanyikan sebuah lagu naik-naik ke puncak gunung
- Siswa dapat bernyanyi sambil bertepuk tangan
- Siswa dapat berlatih bernyanyi sambil berdiri
- Siswa berlatih memahami isi lagu

Matematika

- Siswa dapat mengenal bilangan asli sampai 15
- Siswa dapat Menghitung jumlah kata-kata tertentu pada teks lagu yang dipelajari

E. Materi Ajar

Menyanyikan lagu anak-anak

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan

1. *Scientific*

Metode

1. Latihan
2. Performance
3. Demonstrasi

G. Media

1. Audio
2. Teks lagu anak-anak

H. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memosisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 2. Guru membuka pelajaran diawali dengan salam 3. Guru dan siswa bersama-sama membuka pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama - Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan kembali tentang materi sebelumnya. 2. Siswa diberikan penjelasan materi yang akan di sampaikan tentang bernyanyi. 3. Siswa melakukan tanya-jawab kepada guru tentang pengalaman siswa bernyanyi 	10 menit
<p>KEGIATAN INTI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan lagu anak-anak “Naik Naik ke Puncak Gunung”. 2. Siswa dan guru menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan penuh semangat. 3. Siswa diminta menyanyikan lagu sambil tepuk tangan 4. Siswa diminta menyanyikan lagu dengan berdiri 5. Siswa dan guru tanya jawab membahas isi lagu tersebut 6. Setelah siswa bernyanyi, siswa diminta untuk mencari kata-kata dan menghitung jumlah kata tersebut dalam teks lagu yang sudah dinyayikan bersama-sama. 	50 menit

<p>7. Siswa menghitung total kata-kata yang terdapat dalam lagu</p> <p>8. Siswa dan guru membahas hasil penghitungan secara bersama-sama.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru dan siswa berdiskusi membuat kesimpulan tentang bernyanyi.</p> <p>2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam dan membaca hamdallah.</p>	<p>10 menit</p>

Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes praktek
2. Performance
3. Tes lisan

Yogyakarta, 03 September 2015

Mengetahui,
Guru Kelas II_A



Siti Syamsidariyah, S.Pd
19570818 199412 2 001

Mahasiswa



Yuliana
NIM. 12103244042

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis



Ambasih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Guru Pembimbing



Kustantini, S.Pd
NIP. 19710525 199203 2 005

LAMPIRAN

INSTRUMEN

- **SOAL**

Tes praktek

Nyanyikanlah lagu naik-naik ke puncak gunung sambil tepuk tangan sambil duduk dengan ekspresi!





Performance

Nyanyikanlah lagu naik-naik ke puncak gunung dengan posisi berdiri!

Lisan

Hitunglah jumlah kata apa saja yang terdapat dalam lagu yang sudah dinyanyikan sebelumnya!

- **PENILAIAN**

No	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1.	Tes praktek	Siswa mampu bernyayi dengan tepat dan hafal sambil tepuk tangan sambil duduk dengan ekspresi	Siswa mampu bernyayi dengan tepat dan hafal sambil tepuk tangan sambil duduk tanpa ekspresi	Siswa mampu bernyayi dengan tepat dan hafal tanpa tepuk tangan dan ekspresi	Siswa tidak hafal lagu dan tanpa tepuk tangan dan ekspresi
2.	Performance	Siswa mampu menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dengan posisi berdiri mandiri dan menggunakan ekspresi	Siswa mampu menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dengan posisi berdiri mandiri dan tanpa ekspresi	Siswa mampu menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dengan posisi berdiri dengan bantuan dan tanpa ekspresi	Siswa belum mampu menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung dengan posisi berdiri mandiri dan tanpa ekspresi

3.	Tes lisan	Siswa mampu menghitung seluruh kata dalam lagu dengan tepat	Siswa mampu menghitung setengah atau lebih jumlah kata dalam lagu	Siswa mampu menghitung kurang dari setengah jumlah kata dalam lagu	Siswa belum mampu menghitung jumlah kata
----	-----------	---	---	--	--

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70.

LAMPIRAN

Ayo Bernyanyi



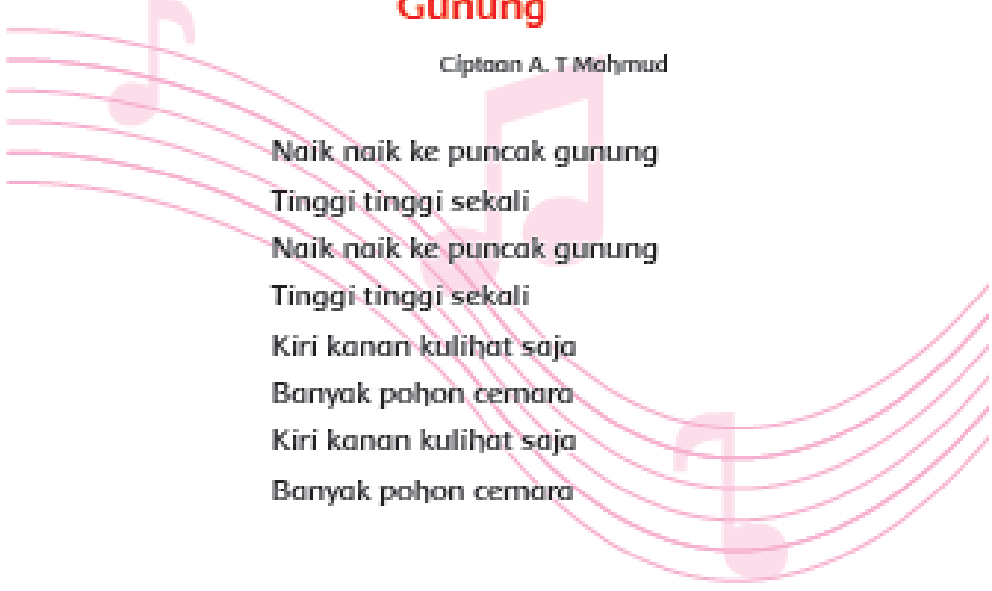
Subtema 2
Bernyanyi
dan Menari



Kita mengenal bermacam-macam lagu.
Ada lagu nasional ada lagu daerah.
Ada pula lagu khusus untuk anak-anak.
Nyanyikanlah lagu berikut ini.

Naik Naik ke Puncak Gunung

Ciptaan A. T Mahmud

A decorative musical staff with five lines, featuring several pink musical notes and a large pink treble clef. The staff is positioned behind the lyrics.

Naik naik ke puncak gunung
Tinggi tinggi sekali
Naik naik ke puncak gunung
Tinggi tinggi sekali
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara



Ayo bernyanyi sambil belajar berhitung
Hitung jumlah kata yang ada dalam teks lagu
Isikan ke dalam tabel

Kata	Jumlah Kata
naik
ke
puncak
tinggi
kiri
kanan
pohon



Dokumentasi kegiatan kurikuler, kegiatan ekstra-kurikuler dan kegiatan insidental selama PPL II di SLB-A Yaketunis

- **KEGIATAN KURIKULER**

Pembelajaran ADL



Pembelajaran IPA



Pembelajaran Tematik (B.Indo, PJOK dan SBDP)



Pembelajaran IPS



Pembelajaran PJOK



Pembelajaran Tematik (Matematika dan SBDP)



Mengisi Kelas yang kosong



- **Kegiatan Ektra Kurikuler**

Pramuka



Upacara Rutin Hari Senin



Administrasi



KOLAH: SLB-A YAKETUNIS YOGYAKARTA
 KOLAH: JALAN PARANGTRITIS, NO.46 YOGYAKARTA

NOMOR STATISTIK SEKOLAH
 814046009001

ADAAN GURU & KARYAWAN
 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

NO	AGAMA	JABATAN	PANGKAT/GOL.R	SK.TERAKHIR, TANGGAL	MULAI BEKERJA		KAWIN TKW. KWN	TGL.PERKAWINAN	NO NUPTK	ALAMAT RUMAH	NO TELP/HP
					PERTAMA	DI SLB-A INI					
1	ISLAM	KEPALA SEKOLAH	GURU MADYA/W/A	25/PEM/D/UP/D.1, 30-03-2003	01-12-1992	01-02-1993	KAWIN	24 DESEMBER 1994	60474649300043	BANGUNHARJO SEPODI BANTUL	081 648 3947
2	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	05/PEM/D/UP/D.1, 15-04-2009	01-03-1970	01-03-1979	KAWIN	15 SEPTEMBER 1977	3423732635300005	BILAH WEDUKHATI KECAMATAN	0811 3724 1790
3	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	04/A/PEM.D/UP/D.3. -	01-03-1981	01-07-2007	KAWIN	15 MEI 1998	939 3346 9720 0089	ISTIRAHAN NGASTIHARJO BANTUL	087 423 68085
4	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	243/PEM.D/UP/D.1, 01-01-2004	01-03-1981	01-07-2010	KAWIN	17 JUNI 1981	6485196 3620 0015	KEPUNGGAN PERBAT BANTUL	087 228 449 599
5	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	13/PEM.D/UP/D.1, 25-10-2011	01-02-1992	01-07-1999	KAWIN	5 JUNI 1994	5357 74665200212	MPROROTEN, BANGUNTAPAN	0874 910 216
6	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	13/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-03-1993	01-03-1993	KAWIN	01 FEBRUARI 1989	9645 9734 3920 0076	MULU SURUHARTO, MANGUN	081 804 583 289
7	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	11/3/11080 T. 2012	31-12-2000	01-02-2000	KAWIN	07 OKTOBER 1992	422 37454973 000010	BAROKERTEN, BANGUNTAPAN	081 225 465 868
8	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	11/PEM.D/UP/D.1, 05-11-2014	01-12-1994	01-12-1994	KAWIN	04 OKTOBER 1992	45507356 37300013	KANDUNBOTO, UMULHARJO	081 328 164 620
9	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2007	07-08-1989	KAWIN	24 OKTOBER 1992	690 3446 48200002	KUTIRIEN, YOGYAKARTA	081 382 8310 90
10	ISLAM	GURU DPK	GURU MADYA/W/A	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2007	01-01-1991	KAWIN	28 DESEMBER 1992	0650 3446 97300012	HESTI HARJO, KANDUNBOTO	087 643 521 470
11	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	24/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-1991	KAWIN	17 FEBRUARI 2000	867 3486 5730 0002	TERAPAN, MUGELI BANTUL	081 229 287 070
12	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-1991	KAWIN	11 AGUSTUS 2007	512 3146 5630 0013	KL. SREKAMPANHARJO, YK	081 579 335 57
13	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
14	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
15	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
16	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
17	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
18	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
19	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
20	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
21	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
22	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
23	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
24	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
25	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
26	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
27	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
28	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
29	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
30	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
31	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
32	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
33	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
34	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
35	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
36	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
37	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
38	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
39	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
40	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
41	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
42	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
43	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
44	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
45	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
46	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
47	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
48	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
49	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
50	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
51	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
52	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
53	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
54	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
55	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
56	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
57	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
58	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
59	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
60	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
61	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
62	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
63	ISLAM	GURU DPK	GURU MUDA/W/C	11/PEM.D/UP/D.1, 22-11-2011	01-01-2008	01-01-2003	KAWIN	05 NOVEMBER 2001	5448 3536 562 00001	KURJO DANIRGANTAN, YK	087 848 211 126
64	ISLAM	GURU DPK	G								

Lomba 17 Agustusan











Pembagian Hadiah Lomba HUT RI yang Ke 70



Pemilihan OSIS dan Kunjungan Heballife





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi PPL di yakatunis- Pengambilan materi.	<ul style="list-style-type: none">- mengetahui kode guru, kode mahasiswa, pelajaran dan menyesuaikan jadwal pelajaran umum dan pelajaran yang akan diampu.- Bimbingan dengan guru pembimbing- Menanyakan materi SK, KD, serta kemampuan awal siswa kelas III G pada guru mata pelajaran ADL untuk keperluan pembuatan RPP.	<ul style="list-style-type: none">-- Sulit untuk mencari guru bersangkutan karena bentrok dengan acara diklat	<ul style="list-style-type: none">-- Menunggu jam istirahat.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa, 11 agustus 2015	- pengambilan materi	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan materi SK, KD, serta kemampuan awal siswa kelas IV pada guru mata pelajaran IPS untuk keperluan pembuatan RPP.- Menanyakan materi SK, KD, serta kemampuan awal siswa kelas IV pada guru mata pelajaran B. Indonesia kelas III G, kesenian kelas II A, Serta IPA kelas V eks untuk keperluan pembuatan RPP.	<ul style="list-style-type: none">- Tidak mendapatkan SK dan KD secara jelas pada pelajaran bahasa hanya mendapatkan materi tentang kalimat perintah secara umum.	<ul style="list-style-type: none">- Mencari sendiri di buku guru k13 untuk anak kelas I karena materi tersebut ada di kelas I

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Pengambilan materi- Pendampingan pramuka	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan materi SK, KD, serta kemampuan awal siswa kelas II B pada guru mata pelajaran kesenian.- Menanyakan SK, KD serta kemampuan awal siswa II A pada guru penjas.- Mendampingi anak-anak untuk melakukan penjelajahan di alun-alun utara.	<ul style="list-style-type: none">- Tidak mendapatkan SK dan KD secara jelas hanya mendapatkan materi tentang bernyanyi.--	<ul style="list-style-type: none">- Mencari sendiri di buku guru untuk anak kelas I pada kurikulum 2013.--

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Kamis, 13 agustus 2015	- Obserbasi kelas III G, IV, II A, II B, Dan Veks	<ul style="list-style-type: none">- Untuk pelajaran ADL kami berencana untuk menggunakan wastafel yang ada di depan kelas III G soalnya pelajaran mencuci tangan.- Untuk pelajaran IPS kami berencana menggunakan peta timbul yang ada di kelas IV karena pembelajaran tentang peta	<ul style="list-style-type: none">-Peta yang ada belum jelas judul petanya	<ul style="list-style-type: none">-- Tetap merencanakan menggunakan peta tersebut karena hanya menggambarkan komponen peta secara umum.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Jum'at, 14 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengerja-kan RPP- Membungkus kado/hadiah lomba 17 Agustus- Menyiapkan persiapan untuk lomba memindahkan bendera	<ul style="list-style-type: none">- Menyelesaikan RPP ADL kelas III G- Konsultasi RPP- Membungkus hadiah - Mengobservasi lokasi pertandingan dan menyiapkan bendera-bendera plastik	<ul style="list-style-type: none">-- -	<ul style="list-style-type: none">-- -

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Sabtu, 15 agustus 2015	- Pembuatan RPP	- Mengambil RPP ADL yang sudah dikonsultasikan kemudian merevisinya	-	-
		- Lomba peringatan 17 agustus	- Sebagai juri lomba memindahkan bendera - Mengumumkan pembagian, aturan-aturan, serta menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam perlombaan	- Siswa/peserta lomba tidak semuanya tunanetra murni, seperti kelainan penyerta yaitu autis, tunadaksa, dsb.	- anak yang mengalami kelainan prnyrta mendapatkan pendamping saat perlombaan.
		- Persiapan upacara	- Latihan upacara kemerdekaan RI	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Senin, 17 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- upacara bendera HUT RI yang ke- 70- pembagian hadiah lomba	<ul style="list-style-type: none">- bertugas sebagai pembaca do'a- mempersiapkan hadiah serta nampan untuk diserahkan oleh guru-guru kepada siswa yang menang dalam perlombaan.	<ul style="list-style-type: none">-- Ada siswa yang tidak hadir dalam upacara, sehingga anak yang tidak hadir tidak mendapatkan hadiah.	<ul style="list-style-type: none">-- Hadiah perlombaan yang belum dibagikan, diberikan pada hari selasa

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 17 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8	Selasa, 18 agustus 2015	-Praktek meng- ajar kelas III G mata pelajaran ADL (I)	<ul style="list-style-type: none">- Praktek mencuci tangan menggunakan sabun- Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, karena anak suka bermain air- Memberikan reward untuk anak	<ul style="list-style-type: none">- Anak sulit nerkonsentrasi saat mengikuti pelajaran- Tidak terkontrolnya anak saat praktek mencuci tangan	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan rangsangan agar anak fokus dalam mengikuti pelajaran- Praktek hanya dilakukan sekali karena pakaian anak ikut basah

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9	Rabu, 19 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan RPP IPA kelas Veks- Pendampingan pramuka	<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan RPP IPA , mencari materi serta merencanakan media yang pas untuk digunakan dalam pelajaran.- Mengkondisikan anak untuk berbaris saat upacara- Membantu pembina pramuka dalam memberikan materi sandi morse	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10	Kamis, 20 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP dan media untuk pelajaran IPA- Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">- Menyerahkan RPP pada guru IPA kelas Veks, serta mendapatkan tambahan-tambahan informasi.- Konsultasi rancangan media IPA untuk gangguan pernapasan pada manusia- Membuat RPP B. Indonesia serta mencari media yang pas	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Jum'at, 21 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengambil RPP- Konsultasi RPP mata pelajaran B. Indonesia- dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">- mengambil RPP yang sudah dikoreksi oleh guru IPA- mencari tambahan materi- mempersiapkan media untuk proses pembelajaran IPA- menyerahkan RPP B. Indonesia serta mengkonsultasikannya- mengambil foto saat teman-teman praktek mengajar	-	-

Mengetahui :

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLBA Yakatunis
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- praktek mengajar IPA kelas Veks (II)- Mengambil RPP	<ul style="list-style-type: none">- Praktek mengajar IPA kelas Veks materi tentang gangguan alat pernapasan pada manusia- Menggunakan media tiga dimensi yang dibuat sendiri, serta menggunakan media audio.- Mengambil RPP yang sudah dikoreksi	<ul style="list-style-type: none">- Materi terlalu sedikit-	<ul style="list-style-type: none">- Mengulas ulang materi tentang sistem gangguan alat pernapasan pada manusia dengan melakukan tanya jawab antara siswa dengan guru-

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Senin, 24 Agustus 2015	1.upacara bendera 2.peraktek mengajar bahasa indonesia kelas III G (III) 3.mengisi jam pelajaran kosong (guru berhalangan) 4.konsultasi RPP	1.Sebagai peserta upacara 2. pembelajaran dilaksanakan di dalam dan di luar kelas 2.1. siswa mempraktekkan penggunaan kalimat perintah yang dilaksanakan di dalam dan di luar kelas 3. mengajar pelajaran pendidikan agama islam kelas VI materi hari kiamat 4. konsultasi RPP		

Mengetahui :

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	1.mengambil RPP IPS Kelas VI yang sudah dirancang	1.1. Mengambil RPP yang sudah dikoreksi oleh guru, kemudian merevisi 1.2. menyiapkan media 1.3. mencari materi tambahan mengenai peta		

Mengetahui :

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	1.peraktek mengajar (IV) 2.konsultasi RPP & media 3.pendampingan pramuka	1.1. Mengisi mata pelajaran IPS, materi tentang peta 1.2.anak aktif tanya jawab dalam pembelajaran 2.1 mengkonsultasikan RPP untuk kelas II B 2.2. Mengkonsultasikan media yang pas untuk pelajaran penjas tentang materi gerak dasar 3.membantu pelaksanaan kegiatan pramuka	1.media yang sederhana terkait peta timbul	1. mengenalkan komponen peta timbul yang ada, kemudian memberikan gambaran.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	1.mengambil RPP 2.membuat daftar formasi guru	1.1 Mengambil RPP yang sudah dikoreksi 1.2 revisi RPP serta mencari gambaran yang pas untuk media yang sudah disiapkan untuk pembelajaran penjas 2. menghapus jadwal lama kemudian membuat daftar yang baru		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015	1.peraktek mengajar (v)	1.1 mengisi pelajaran pendidikan jasmani untuk kelas II B 1.2peraktek gerak dasar yang sudah dikemas dalam permainan memindahkan bendera dengan erakan jalan, lari dan lompat.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1.pendampingan pemilihan OSIS 2.kunjungan herballife	1.1 membantu membagikan snack 1.2 membantu anak duduk 1.3 mencampingi siswa ketika pemilihan calon OSIS 2. membantu membagikan nasi sumbangan dari herballife		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara benndera dilakukan dengan hikmat, guru dan staff kariyawan menggunakan pakaian adat jawa dan semua warga sekolah berkomunikasi menggunakan bahasa jawa.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Selasa, 1 september 2015	1.mengisi jam kosong	1. mengajar kelas II B mapel nahasa indonesia 1.2 membacakan cerita, mendengarkan kemudian tanya jawab		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 1 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21.	Rabu, 2 september 2015	pramuka	Mendampingi anak-anak untuk mengikuti pramuka, materi pramuka tentang sambung tongkat.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 2 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22	Kamis, 3 september 2015	Mengisi mata pelajaran kesenian (VI)	Mengajar kelas II A mata pelajaran kesenian. Mengajar anak untuk menyayikan lagu anak-anak “naik-naik ke puncak gunung” Mengajak anak untuk naik-turun tangga sambil menyayikan lagu “naik-naik ke puncak gunung”		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
23.	Jum'at, 4 september 2015	Merevisi RPP	Merevisi kembali RPP pelajaran kesenian s		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 4 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
24.	Sabtu, 5 September 2015	Menggantikan guru mengajar	mengajar kelas IIB mata pelajaran agama. Membacakan cerita anak-anak islam, cerita nabi, kemudian mengambil dan menjelaska makna cerita secara bersama		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 5 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Senin, 7 September 2015	Membuat jadwal	Membuat jadwal mata pelajaran untuk kelas VG dalam bentuk awas dan braille		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 7 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26.	Selasa, 8 September 2015	Membuat laporan	Membuat analisis kondisi		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 8 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
27.	Rabu, 9 September 2015	Tidak bisa hadir dikarenakan sakit			

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 9 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
28.	Kamis, 10 September 2015	Melanjutkan pembuatan jadwal	Pembuatan jadwal dilengkapi dengan baraille		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29	Jum'at, 11 September 2015	Membantu kegiatan pembelajaran penjas	Membantu anak untuk senam ular. Membantu anak-anak untuk mencuci tangan bagi anak yang belumbisa mandiri dalam mencuci tangan		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 11 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL. MAGANG III

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB-A Yaketunis Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Parangtritis No. 46 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Kustantini, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Yuliana
NO. MAHASISWA : 12103244042
JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Ishartiwi

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
30.	Sabtu, 12 September 2015	Perpisahan	Menjadi seksi konsumsi		

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa

Yuliana
NIM.12103244042



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Kustantini, S. Pd.
 Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Yuliana
 NIM : 12103244042
 Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Penyusunan matriks						
	1. Persiapan	3					3
	2. Pelaksanaan		3,5				3,5
	3. Evaluasi dan tindak lanjut		2				2
B	Kegiatan Kurikuler (Praktik Mengajar)						
	1. Persiapan		6	10	8		24
	2. Pelaksanaan		2	4	3	1	10
	3. Evaluasi dan tindak lanjut		1	2	1,5		4,5
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka	4	3	3	3		13
	2. Upacara Bendera Hari Senin			1	1		2
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Data guru			3	2		5
	b. Papan jadwal			1			1
	c. Jadwal pelajaran kelas					7	7
	4. Upacara peringatan HUT RI ke 70		4				4
5. Lomba peringatan HUT RI ke 70	6					6	
D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan OSIS						
	1. Persiapan			4			4
2. Pelaksanaan			2			2	

	3. Evaluasi dan tindak lanjut			2			2
	2. Perpisahan PPL/ Magang III						
	a. Persiapan					6	6
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					2	2
	3. Kunjungan						
	a. persiapan					0,5	0,5
	b. pelaksanaan					0,6	0,6
	c. evaluasi					0,2	0,2
E	Penyusunan Laporan PPL						
	1. Persiapan					10	10
	2. Pelaksanaan					10	10
	3. Evaluasi dan tindak lanjut					7	7
Total Jam							132,3

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Ambarsih, S. Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Ishartiwi, M. Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Yang Membuat

Yuliana
NIM: 12103244042



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Kustantini, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Yuliana
NIM : 12103244042
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	
A	Penyusunan Matriks	Matriks kerja PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan kegiatan terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler	0	1000,-	0	0	1000,-
B	Kegiatan Kurikuler						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas III G mata pelajaran ADL dengan materi mencuci tangan menggunakan sabun	0	8000,-	0	0	8000,-
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas V eks mata pelajaran IPA dengan materi gangguan pernapasan pada manusia	0	15.000,-			15.000,-
	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas III G materi ajar tematik (PJOK,SBDP dan bahasa indonesia)	0	5.000,-	0	0	5.000,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas IV mata	0	5.000,-	0	0	5.000,-

		pelajaran IPS					
	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas II B mata pelajaran PJOK dengan materi gerak dasar (jalan, lari dan lompat)	0	20.000,-	0	0	20.000,-
	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas II A tematik (matematika dan kesenian) tema kegemaranku sub tema menyanyi dan menari	0	5.000,-	0	0	5.000,-
	7. Mengganti mengajar	Mahasiswa menggantikan mengajar ketika guru berhalangan hadir di kelas karena suatu hal.	0	0	0	0	0
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka	Kegiatan Pramuka terdiri atas permainan, materi, jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan/ penutup. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah. Mahasiswa berjumlah 11 sebagai pendamping.	0	0	0	0	0
	2. Upacara Bendera Hari Senin	Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, mahasiswa PPL, dan siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Peserta upacara berjumlah 30 sampai 35 siswa.	0	0	0	0	0

	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan data guru	Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	20.000, -	0	0	0	20.000,-
	b. Membuat papan jadwal	Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan simbol mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	0	0	0	0	0
	c. Membuat jadwal pelajaran kelas	Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal.	0	38.500,-	0	0	38.500,-
	d. Pembaharuan kalender akademik	Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan white board, dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem	0	23.500,-	0	0	23.500,-

	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pacasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang. Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.	0	363.600,-	0	0	363.600,-
	5. Upacara memperingati HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .	0	0	0	0	0
D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis. Peserta pemilihan pengurus OSIS	0	0	0	0	0

		terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS.					
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III di meriahkan oleh penampilan dari 3 siswa dan 1 guru. Penggunaan dana pada konsumsi, pembelian kenang-kenangan (album foto+plakat), dan cetak foto.	0	485.000,-	0	0	485.000,-

E	Penyusunan Laporan PPL/ Magang III	Tersusun laporan pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan rincian dana sebagai berikut: print laporan individu, jilid, matrik, dan CD	0	90.000,-	0	0	90.000,-
Jumlah Dana			0	1.079.600,-			1.079.600,-

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis



Ambarsih, S. Pd.

NIP. 19690814 199203 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Ishartiwi, M. Pd.

NIP. 19601001 198601 2 001

Yang Membuat



Yuliana

NIM: 12103244042